

# **PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI MAN KENDAL**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**RIZKYA NUR KHOLIFAH**

NIM : 1903036093

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizky Nur Kholifah  
NIM : 1903036093  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI MAN KENDAL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 September 2023

Pembuat Pernyataan



Rizky Nur Kholifah

NIM: 1903036093

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kedisiplinan Guru di MAN Kendal**  
Penulis : Rizkya Nur Kholifah  
NIM : 1903036093  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 02 Oktober 2023

## DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

**Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag**

NIP: 196911141994031003

Penguji I,

**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**

NIP: 197708162005011003

Sekretaris Sidang,

**Silviatul Hasanah, M.Stat**

NIP: 199408042019032014

Penguji II,



**Dr. Fatkuroji, M.Pd**

NIP: 197704152007011032

Pembimbing,

**Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.**

NIP: 195904241983031005

# NOTA PEMBIMBING

## NOTA DINAS

Semarang, 13 September 2023

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

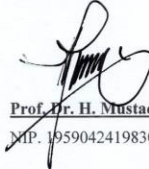
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kedisiplinan Guru  
di MAN Kendal**  
Nama : Rizkya Nur Kholifah  
NIM : 1903036093  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.

NIP. 195904241983031005

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap  
Kedisiplinan Guru di MAN Kendal  
Penulis : Rizkya Nur Kholifah  
NIM : 1903036093

Penerapan kedisiplinan guru sangat penting dilakukan untuk kelancaran proses pendidikan dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Banyak faktor yang mempengaruhi kondisi disiplin pada guru, pada penelitian ini, peneliti fokus pada aspek supervisi akademik karena relevan pada problematika yang ada di MAN Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana supervisi akademik di MAN Kendal 2) Bagaimana kedisiplinan guru di MAN Kendal, 3) Apakah terdapat pengaruh antara supervisi akademik (X) dengan kedisiplinan guru (Y).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan responden sebanyak 85 guru. Dari hasil perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi linear sederhana didapat korelasi positif antara supervisi akademik (X) dengan kedisiplinan guru (Y), hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $0,476 > (0,213)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $(0,278)$  pada taraf signifikansi 1%. Sementara itu pada uji t sebesar  $4,933 > (1,98)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $(2,63)$  pada taraf signifikansi 1%, maka dalam hal ini dapat berarti signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik dengan kedisiplinan guru di MAN Kendal.

**Kata kunci :** *Supervisi Akademik, dan Disiplin Guru.*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

**Bacaan Mad:**

**ā** = a panjang

**ī** = i panjang

**ū** = u panjang

**Bacaan Diftong:**

**au** = أو

**ai** = أي

**iy** = إي

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu...*

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kedisiplinan Guru di MAN Kendal**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi bagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, maka sudah sepantasnya penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. dan segenap jajarannya.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd. Sekretaris Jurusan Agus Khunaifi, M.Ag. yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.

4. Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kendal, Drs. H. Muh Asnawi, M.Ag. yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
6. Seluruh bapak dan ibu guru serta tenaga kependidikan MAN Kendal yang telah berkenan membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Segenap dosen beserta staf pengajar di akademik UIN Walisongo Semarang yang memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman selama di bangku perkuliahan.
8. Orang tuaku tercinta Bapak Masrur dan Ibu Siti Maftu'ah yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moral, material dan spiritual. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan keberkahan dunia akhirat.
9. Adikku tersayang, Risma Zahra Aulia yang telah memberikan dukungan, bantuan serta doa, semoga Allah kabulkan seluruh hajat dan cita-cita di masa depan.



10. Kakek (Alm. Jumari & Sumanan) dan nenek ( Salamah & Almh. Siti Marfu'ah) yang penulis cintai, dan selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis, serta selalu mengajarkan penulis untuk melibatkan Allah SWT. dalam segala urusan.
11. Keluarga besar MPI angkatan 2019 dan MPI C 2019 yang telah kebersamai di setiap proses perkuliahan dari mahasiswa baru hingga sekarang.
12. Keluarga besar PMII Rayon Abdurrahman Wahid dan Corps CAKRABUANA yang telah kebersamai di setiap proses berorganisasi dan perkuliahan.
13. Keluarga besar PT. Taman Gaharu Bersinar yang telah menemani, memberikan semangat dan memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
14. Sahabatku tercinta Firda Kurotun Nihlah, Azimatul Maghfiroh, Evita Rosayni, Nabeela Himmatus Tsuruya, Salsabila Az Zahro, Muhammad Rosyad Mardian, Tiara Wahyu Afriani, Nur Asti Ardiyanti yang telah memberikan semangat dan doa di setiap proses perkuliahan.
15. Seluruh teman, sahabat, dan keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan dan doa hingga penulis dapat sampai dititik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun yang dapat menjadi masukan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Yarabbal 'aalamin.*

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu...***

Semarang, 13 September 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rizkya Nur Kholifah', with a stylized flourish at the end.

**Rizkya Nur Kholifah**

NIM. 1903036093

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Supervisi Akademik .....	13
2. Kedisiplinan Guru .....	50
3. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kedisiplinan Guru.....	64
B. Kajian Pustaka Relevan .....	68
C. Rumusan Hipotesis .....	71

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>72</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	73
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	74
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	75
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	80
F. Teknik Analisis Data .....	81
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>96</b>
A. Gambaran Umum MAN Kendal .....	96
B. Deskripsi Data Penelitian .....	98
C. Analisis Data .....	113
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	144
E. Keterbatasan Penelitian .....	149
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>151</b>
A. Kesimpulan.....	151
B. Saran.....	152
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>155</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>161</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>187</b>

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1 Supervisi Akademik dan Kedisiplinan Guru .....</i>	<i>76</i>
<i>Tabel 3.2 Analisis Validitas Uji Coba Butir Soal Supervisi Akademik.....</i>	<i>86</i>
<i>Tabel 3.3 Analisis Validitas Butir Soal Supervisi Akademik .....</i>	<i>87</i>
<i>Tabel 3.4 Analisis Validitas Uji Coba Butir Soal Kedisiplinan Guru.....</i>	<i>88</i>
<i>Tabel 3.5 Analisis Validitas Butir Soal Kedisiplinan Guru.....</i>	<i>89</i>
<i>Tabel 4.1 Skor Nilai Kuesioner Supervisi Akademik .....</i>	<i>99</i>
<i>Tabel 4.2 Distribusi Nilai Supervisi Akademik .....</i>	<i>104</i>
<i>Tabel 4.3 Konversi Nilai Supervisi Akademik.....</i>	<i>105</i>
<i>Tabel 4. 4 Skor Nilai Kuesioner Kedisiplinan Guru .....</i>	<i>106</i>
<i>Tabel 4.5 Distribusi Nilai Kedisiplinan Guru.....</i>	<i>111</i>
<i>Tabel 4.6 Konversi Nilai Kedisiplinan Guru .....</i>	<i>112</i>
<i>Tabel 4.7 Jumlah Skor Item Soal Nomor 1 .....</i>	<i>113</i>
<i>Tabel 4.8 Jumlah Skor Item Soal Nomor 2 .....</i>	<i>114</i>
<i>Tabel 4.9 Jumlah Skor Item Soal Nomor 3 .....</i>	<i>114</i>
<i>Tabel 4.10 Jumlah Skor Item Soal Nomor 4 .....</i>	<i>115</i>
<i>Tabel 4. 11 Jumlah Skor Item Soal Nomor 5 .....</i>	<i>116</i>
<i>Tabel 4.12 Jumlah Skor Item Soal Nomor 6 .....</i>	<i>116</i>
<i>Tabel 4.13 Jumlah Skor Item Soal Nomor 7 .....</i>	<i>117</i>
<i>Tabel 4.14 Jumlah Skor Item Soal Nomor 8 .....</i>	<i>118</i>

<i>Tabel 4.15 Jumlah Skor Item Soal Nomor 9</i> .....	118
<i>Tabel 4.16 Jumlah Skor Item Soal Nomor 10</i> .....	119
<i>Tabel 4.17 Jumlah Skor Item Soal Nomor 11</i> .....	120
<i>Tabel 4.18 Jumlah Skor Item Soal Nomor 12</i> .....	120
<i>Tabel 4.19 Jumlah Skor Item Soal Nomor 13</i> .....	121
<i>Tabel 4.20 Jumlah Skor Item Soal Nomor 14</i> .....	122
<i>Tabel 4.21 Jumlah Skor Item Soal Nomor 15</i> .....	122
<i>Tabel 4.22 Jumlah Skor Item Soal Nomor 16</i> .....	123
<i>Tabel 4.23 Jumlah Skor Item Soal Nomor 17</i> .....	124
<i>Tabel 4.24 Jumlah Skor Item Soal Nomor 18</i> .....	124
<i>Tabel 4.25 Jumlah Skor Item Soal Nomor 19</i> .....	125
<i>Tabel 4.26 Jumlah Skor Item Soal Nomor 20</i> .....	126
<i>Tabel 4.27 Jumlah Skor Item Soal Nomor 21</i> .....	126
<i>Tabel 4.28 Jumlah Skor Item Soal Nomor 22</i> .....	127
<i>Tabel 4.29 Jumlah Skor Item Soal Nomor 23</i> .....	128
<i>Tabel 4.30 Jumlah Skor Item Soal Nomor 24</i> .....	128
<i>Tabel 4.31 Jumlah Skor Item Soal Nomor 25</i> .....	129
<i>Tabel 4.32 Jumlah Skor Item Soal Nomor 26</i> .....	130
<i>Tabel 4.33 Jumlah Skor Item Soal Nomor 27</i> .....	130
<i>Tabel 4.34 Jumlah Skor Item Soal Nomor 28</i> .....	131
<i>Tabel 4.35 Jumlah Skor Item Soal Nomor 29</i> .....	132
<i>Tabel 4.36 Jumlah Skor Item Soal Nomor 30</i> .....	132

<i>Tabel 4.37 Tabel tentang pengaruh supervisi akademik (X) terhadap kedisiplinan guru (Y) .....</i>	<i>133</i>
<i>Tabel 4.38 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi .....</i>	<i>139</i>

## **DAFTAR GAMBAR**

<i>Gambar 2.1 Tujuan Supervisi Akademik .....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 2.2 Teknik Supervisi Akademik.....</i>	<i>36</i>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi dilakukan sesuai dengan rencana, sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan.<sup>1</sup>

Menurut Kerney, sebagaimana dikutip Binti Maunah mengemukakan bahwa “Supervisi pendidikan adalah prosedur memberikan pengarahan dan evaluasi kritis terhadap proses instruksional”. Sedangkan purwanto menjelaskan bahwa supervisi pendidikan merupakan “segala bentuk bantuan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah atau kepala sekolah kepada guru dan personel sekolah lainnya untuk dikembangkan guna mencapai tujuan pendidikan. Bantuan tersebut dapat berupa dorongan, bimbingan atau kesempatan untuk pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru, seperti usaha dalam melakukan pembaharuan pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Mulyadi, M. D. (2018). *Supervisi Akademik: Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Malang: Madani. hlm. 77.

pelajaran, dan metode yang digunakan dalam melakukan pengajaran, serta penilaian yang sistematis terhadap seluruh proses pengajaran.”

Pengawasan atau supervisi erat kaitannya dengan kegiatan melaksanakan penyusunan program pengawasan satuan pendidikan, membimbing, membina, memonitoring, dan memberi pelayanan dalam membantu guru terhadap kegiatan proses pembelajaran agar tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan, pemantauan delapan standard nasional pendidikan, penilaian administrasi dan akademik, serta pelaporan pelaksanaan program pengawasan.<sup>2</sup> Pengawasan yang ada di sekolah merupakan tugas dan tanggungjawab yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah. Pengawasan merupakan upaya kepala sekolah dalam memperhatikan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru atau personel sekolah lainnya. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru, mulai dari bagaimana guru tersebut menyampaikan materi, memilih metode, sampai memberikan evaluasi untuk murid yang telah diajarnya.

Pelaksanaan program dan kegiatan sekolah dalam mencapai kualitas pendidikan yaitu dengan melakukan

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Mulyadi, M.D. (2018). *Supervisi Akademik: Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Malang: Madani. hlm. 77.

pengawasan yang sungguh-sungguh oleh kepala sekolah. Pengawasan, pengendalian, atau controlling yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah suatu proses manajemen yang sangat penting kedudukannya dalam mengukur kualitas kegiatan sekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mendorong guru dan sekolah untuk mencapai standar yang telah ditetapkan. Kepengawasan merupakan suatu kegiatan monitoring dan controlling dalam upaya pengumpulan data kinerja sekolah.

Kepala sekolah merupakan pimpinan dalam dunia pendidikan, kepala sekolah selaku pemimpin tentunya memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan dan merumuskan program pengawasan serta memanfaatkan hasil pengawasan untuk meningkatkan mutu sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar, untuk itu ia harus memiliki persiapan yang memadai. Kepala sekolah harus mampu menstimulir dan membimbing pertumbuhan guru-guru secara kontinyu sehingga guru mengenal dan mampu melaksanakan tugas pengajaran dengan baik yang akhirnya guru mampu menstimulir dan membimbing murid-murid untuk dapat

berpartisipasi didalam masyarakat.<sup>3</sup> Sekolah yang sukses dipimpin oleh kepala sekolah yang sukses. Guru yang sukses dibina oleh kepala sekolah yang sukses pula. Salah satu aspek yang tidak luput dari pengawasan kepala sekolah adalah guru, hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sebagian ditentukan oleh peran dan kompetensi guru. Dalam usaha meningkatkan kualitasnya, guru harus selalu dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan, seperti firman Allah SWT dalam (QS. Al- Qashas ayat/26:20)

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ<sup>ص</sup> إِنَّ خَيْرَ مَن اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Qālat ihdāhumā yā abatista`jir-hu inna khaira manista`jartal-qawiyul-amīn

Artinya: “Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku!, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat dan dapat dipercaya.”<sup>4</sup>

Quraish Shihab menjelaskan bahwa seorang dari kedua putri Nabi Syu’aib berkata: “Wahai Ayah, pekerjakanlah

---

<sup>3</sup> Hendiyat Soetopo, W. S. (1984). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. hlm. 19.

<sup>4</sup> Kusyaeni. (2023). *Supervisi Dalam Al-Qur'an dan Hadits. Education Leadership, Vol 2, No. 2. hlm. 233-234.*

pemuda itu untuk mengembala atau mengurus domba piaraan kita dengan gaji! Sungguh, ia adalah orang yang paling baik yang engkau pekerjakan, karena tenaganya kuat dan dirinya dapat dipercaya. Dalam hal ini “kuat dan dapat dipercaya” menjadi indikator profesionalitas. Guru dan kepala sekolah diharapkan dapat bekerja secara profesional. Profesionalitas yang dimaksud adalah kemampuannya dalam memahami pembelajaran, mengatur kelas, memahami psikologi anak, keterampilan dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, teknik mengajar yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, serta upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi kedisiplinan pada guru karena, kedisiplinan pada guru akan membantu dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Supardi menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki peran utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan

---

<sup>5</sup> Kusyaeni. (2023). *Supervisi Dalam Al-Qur'an dan Hadits. Education Leadership, Vol 2, No. 2. hlm. 233-234.*

pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Sedangkan menurut Mulyasa guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mendidik, mengarahkan, melatih, dan mengajarkan suatu ilmu kepada murid agar murid dapat memahami suatu materi yang telah diajarkan, serta hasilnya murid akan menjadi pintar, dalam ilmu pengetahuan, akhlak, dan budi pekerti baik dalam lingkungan sekolah atau masyarakat. Agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik, tentunya diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, memiliki loyalitas serta disiplin yang tinggi. Tingkat disiplin yang tinggi akan sangat membantu dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Menegakkan kedisiplinan dalam suatu organisasi sangatlah penting untuk dilakukan, sebab dengan adanya kedisiplinan dalam bekerja dapat diharapkan pekerjaan akan dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Keith Davis berpendapat bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang dilakukan sebagai upaya untuk memperteguh pedoman organisasi, disiplin yang dilakukan oleh pegawai sangat penting dilakukan untuk keberlangsungan perusahaan,

oleh karena itu disiplin harus ditanamkan terus-menerus kepada seluruh pegawai. Disiplin merupakan tindakan yang diambil oleh sekolah untuk mendorong anggota organisasi memenuhi berbagai tuntutan dan ketentuan. Pendisiplinan adalah suatu bentuk pelatihan yang dilakukan untuk memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku guru sehingga para guru tersebut secara sukarela berusaha bekerja sama dengan para guru lain serta meningkatkan efisiensi kerjanya. Tanpa disiplin guru tidak akan mencapai hasil yang memuaskan, karena kedisiplinan yang dilakukan oleh guru sangatlah penting untuk lembaga pendidikan atau untuk peserta didik itu sendiri, di samping itu, keteladanan kepala sekolah sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan guru karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh bawahannya.

Disiplin guru bermakna tindakan konsisten yang dilakukan oleh guru, dimana hal tersebut murni tumbuh dari dirinya sendiri. Disiplin guru merupakan kemampuan guru untuk berkomitmen pada kegiatan tertentu sesuai dengan substansi, prosedur, waktu, dan kriteria yang ingin dicapai.<sup>6</sup> Kedisiplinan guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang

---

<sup>6</sup> Danim, P. D. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub. hlm. 138.

dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah, tanpa pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, siswanya, teman sejawatnya, dan terhadap sekolah serta masyarakat secara keseluruhan.<sup>7</sup> Tanpa adanya disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas, tidak mungkin pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal ini dapat dilihat pada kedisiplinan guru di MAN Kendal, Sebagaimana informasi yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan guru secara umum dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari perilaku guru seperti: datang ke sekolah tepat waktu, mengajar di kelas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, mengenakan seragam sesuai dengan hari, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan lain lain. Sedangkan bagi guru yang kurang disiplin secara umum terlihat dalam perilakunya seperti: terlambat saat datang ke sekolah, terlambat saat megajar dikelas, dan lain-lain.

Secara umum penyebab perilaku disiplin dari guru terjadi karena beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor

---

<sup>7</sup> Prof. Dr. Hj. Nurul Ulfatin, T. T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hlm. 102.



eksternal. Faktor internal disiplin guru adalah faktor pembawaan, kesadaran dan pola pikir, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin guru yakni adanya *reward* dan *punishment*, kemampuan manajerial kepala madrasah dan supervisi kepala madrasah terhadap guru. Disiplin yang tinggi akan sangat membantu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, penerapan kedisiplinan guru sangatlah penting guna kelancaran proses pembelajaran serta dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sedangkan untuk mewujudkan suatu kondisi disiplin, khususnya pada guru, diperlukan adanya seorang pemimpin yang mampu benar-benar cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan manajemen sekolah agar tujuan organisasi tercapai secara efisien. Dengan demikian tujuan dari supervisi akademik sudah tercapai.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal merupakan satu-satunya madrasah aliyah negeri di kabupaten Kendal. Kepala madrasah MAN Kendal menerapkan adanya peraturan yang mengatur tentang kedisiplinan guru, dengan adanya peraturan tersebut diharapkan guru mampu mematuhi peraturan yang berlaku. Namun, hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, masih ada beberapa guru yang terlambat saat hendak melakukan pembelajaran dikelas.

Kedisiplinan yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas oleh adanya supervisi terutama dalam hal supervisi akademik, karena tujuan dari supervisi akademik yakni membina dan membimbing guru secara terus menerus ke arah perbaikan dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai. Untuk itu, penelitian ini sangatlah diperlukan untuk memastikan apakah ada pengaruh supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru.

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk memastikan apakah ada hubungan antara supervisi akademik dengan kedisiplinan guru dengan penelitian berjudul **“PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI MAN KENDAL.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana supervisi akademik di MAN Kendal?
2. Bagaimana kedisiplinan guru di MAN Kendal?
3. Apakah terdapat pengaruh antara supervisi akademik (X) terhadap kedisiplinan guru (Y)?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui supervisi akademik di MAN Kendal.
- b. Untuk mengetahui kedisiplinan guru di MAN Kendal.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara supervisi akademik (X) terhadap kedisiplinan guru (Y) di MAN Kendal.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang ilmu manajemen pendidikan pada bidang supervisi pendidikan terutama bagi kepala sekolah sebagai supervisor dapat mengembangkan pendidikan untuk mencapai mutu pendidikan pada umumnya.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk kepala sekolah tentang bagaimana

pentingnya peran kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi.

2) Bagi guru

Sebagai bahan masukan kepada guru bahwa implementasi supervisi akan menciptakan disiplin kerja yang baik sehingga guru dapat mengemas dan mengelola, informasi ketika dilaksanakan supervisi.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta diharapkan dapat memberikan manfaat pada peneliti untuk bekal terjun di dunia pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Supervisi Akademik

###### a. Pengertian Supervisi Akademik

Pengawasan atau *supervise* erat kaitannya dengan kegiatan melaksanakan penyusunan program pengawasan satuan pendidikan, membimbing, membina, memonitoring, dan memberi pelayanan dalam membantu guru terhadap kegiatan proses pembelajaran agar tetap berjalan seperti yang diharapkan, pemantauan delapan standard nasional pendidikan, penilaian administrasi dan akademik, serta pelaporan pelaksanaan program pengawasan.<sup>8</sup>

Menurut Abdul Kadim Masyong, supervisi berasal dari dua kata, yaitu *super* dan *vision*. *super* berarti atas atau lebih, sedangkan *vision* berarti melihat atau meninjau. Supervisi merupakan kegiatan meninjau, atau melihat dari atas, yang dilakukan oleh (pengawas/kepala sekolah) terhadap kegiatan

---

<sup>8</sup>Prof. Dr. Mulyadi, M. D. (2018). *Supervisi Akademik: Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Malang: Madani. hlm. 78.

pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau staf di sekolah. Menurut Karwati & Priansa (2013) mengatakan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan disiplin kerja guru.<sup>9</sup> Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.<sup>10</sup> Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana seperti yang direncanakan dan sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan.<sup>11</sup> Pengawasan merupakan suatu

---

<sup>9</sup> Juni, K. E. (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta. hlm. 38.

<sup>10</sup> Drs. M. Ngalim Purwanto, M. (1987). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 76.

<sup>11</sup> Prof. Dr. Mulyadi, M. D. (2018). *Supervisi Akademik: Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Malang: Madani. hlm. 77.

kegiatan melakukan pengamatan agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diharapkan. Pengawasan merupakan sebuah usaha mengarahkan, mengkoordinasi, dan membimbing pertumbuhan guru-guru dan pegawai sekolah untuk memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran di sekolah.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran. Daresh menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pengajaran. Supervisi akademik merupakan kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya, supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, dalam pelaksanaannya terlebih dahulu perlu diadakan identifikasi masalah yang dihadapi oleh guru, sehingga kita mengetahui aspek yang perlu

dikembangkan dan bagaimana cara mengembangkannya.<sup>12</sup>

Dalam bukunya *Dictionary of Education* yang disitir oleh piet A. Sahertian dan Frans Mataheru, Carter V. Good mengatakan bahwa supervisi akademik adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan Pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan metode mengajar dan evaluasi pengajaran.

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup> Supervisi akademik pada intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran

---

<sup>12</sup> Munawarah, R. (2022). *Manajemen Supervisi Akademik: Peningkatan Mutu Pembelajaran Matematika Masdasah Aliyah*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. hlm. 13-14.

<sup>13</sup> Dra. Hj. Sri Enyludfiah, M. (2020). *Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 2 Parepare*. Parepare: Media Nusantara Creative. hlm. 43.



supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Supervisi akademik bukanlah kegiatan inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan, sehingga guru-guru selalu berkembang dalam mengerjakan tugas dan mampu memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Supervisi akademik dilakukan menitikberatkan pada pengamatan kepala sekolah terhadap masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Dalam supervisi ada proses pelayanan untuk membantu dan membina guru, pembinaan tersebut menyebabkan perbaikan dan peningkatan kemampuan profesional guru. Perbaikan dan peningkatan tersebut kemudian diaplikasikan ke dalam perilaku mengajar sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

---

<sup>14</sup> Prof. Dr. Mulyadi, M. D. (2018). *Supervisi Akademik: Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Malang: Madani. hlm. 2-3.

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya membantu guru secara langsung dalam mengelola proses pembelajaran, kegiatan supervisi akademik dilakukan dalam upaya membantu guru mengembangkan profesionalismenya, untuk melihat apa permasalahan yang dimiliki oleh guru tersebut dan aspek apa yang bisa dikembangkan oleh guru tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan. Supervisi akademik menitikberatkan pengamatan pada masa akademik yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.

Supervisi dalam islam diistilahkan dengan kata *muraqabah*, yang berarti adanya keyakinan seseorang yang kuat akan adanya pantauan Allah SWT terhadap segala gerak gerikanya, atau bisa dikatakan supervisi yang dilakukan langsung oleh Allah SWT. Kesadaran itu lahir dari keimanan bahwa Allah SWT dengan sifat '*ilmu, bashar dan sama*' (nebgetahui, melihat dan mendengar)-Nya, mengetahui apa saja yang dia lakukan kapan dan dimana saja. Dia mengetahui apa

yang dia pikirkan dan rasakan. Tidak ada satupun yang luput dari pengawasan-Nya.<sup>15</sup> Secara perspektif islam, definisi supervisi merujuk pada Al-Qur'an dan Hadist. Dalam Al-Qur'an supervisi diartikan sebagai berikut:<sup>16</sup>

Pertama, Pengawasan langsung dari Allah SWT. Kehadiran Allah SWT sebagai tuhan semesta alam memiliki pengawasan kepada kita semua pada setiap waktunya dan tidak ada satupun makhluk yang luput dari pengawasannya, meskipun jika kita sedang dalam keadaan sendirian, ia selalu ada, sebagaimana dalam QS. Al-Mujadalah ayat 7 :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ طَمَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى  
ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا  
أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا طنَّم يَنْبِئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

A lam tara annallāha ya'lamu mā fis-samāwāti wa mā  
fil-ard, mā yakūnu min najwā šalāsatin illā huwa

---

<sup>15</sup> Rahman, Y. A. (2014). Implementasi Konsep Muahadah, Muraqabah, Muhasabah dan Mu'aqabah dalam Layanan Customer. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (EKBISI) Vol. VIII, No. 2. hlm. 126-127.*

<sup>16</sup> Miftahurrohmah, I. (n.d.). Konsep Dasar Supervisi dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ta'allum, IAIN Tulungagung. hlm. 10-12.*

rābi'uhum wa lā khamsatin illā huwa sādisuhum wa lā adnā min zālīka wa lā aksāra illā huwa ma'ahum aina mā kānu, ṣumma yunabbi`uhum bimā 'amilū yaumal-qiyāmah, innallāha bikulli syai`in 'alīm

Artinya : “Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada dilangit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia pasti ada bersama mereka dimana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari Kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segalanya.”

Kedua, Pengawasan malaikat. Malaikat sebagai makhluk yang berbeda dengan manusia yang diciptakan tanpa nafsu, mendapat amanah dari Allah untuk mengawasi manusia, memonitornya dalam setiap perbuatan baik dan buruknya, sebagaimana dalam QS. Qaf ayat 17 :

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ

Iz yatalaqqal-mutalaqqiyāni 'anil-yamīni wa 'anisy-syimāli qa'īd

Artinya :“Ingatlah ketika dua malaikat mencatat perbuatan manusia, yang satu duduk di sebelah kanan, yaitu malaikat yang mencatat kebaikan dan yang lain di sebelah kiri, yaitu malaikat yang mencatat keburukan.”

Ketiga, Pengawasan diri sendiri. Manusia lahir dan meninggal dunia dalam keadaan sendiri serta ketika datang “hari perhitungan” maka anggota tubuh akan berbicara sendiri tentang perbuatannya selama hidup sehingga kita sebagai manusia tidak memiliki daya upaya selain pasrah untuk menilai rapor amal perbuatan selama di dunia sebagaimana dalam QS. Yasin ayat 65 :

الْيَوْمَ نَحْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Al-yauma nakhtimu 'alā afwāhihim wa tukallimunā aidīhim wa tasy-hadu arjuluhum bimā kānu yaksibun

Artinya :“Pada hari ini Kami tutup mulut mereka, tangan mereka akan berkata kepada Kami dan kaki mereka akan memberi kesaksian terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.”

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa pengawasan Allah lebih dekat dari yang kita duga, tepatnya lebih dekat dari urat nadi kita. Ayat tersebut juga memberi petunjuk tentang kekuasaan Allah Sang Maha Pencipta. Allah mempunyai kewenangan yang tak terhingga atas segala kehidupan dan kematian. Allah pula sang supervisor Yang Maha Bijaksana.

Adapun beberapa hadist yang menganjurkan pengawasan dan evaluasi adalah sebagai berikut :

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا وَتَرَيُّوا لِلْعَرُضِ الْأَكْبَرِ

Artinya :“Periksalah dirimu sendiri sebelum memeriksa orang lain dan persiapkanlah untuk hari yang akan dihadapi (hari besar) (HR. Tirmidzi : 2383).”

Hadist tersebut menjelaskan bahwa kita harus melakukan evaluasi terhadap kinerja terlebih dahulu sebelum menilai kelebihan dan kelemahan orang lain.

Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena kita lebih sering dan pandai melihat kesalahan orang lain daripada kesalahan kita sendiri. Oleh karena itu, sebagai pimpinan terutama yang bertindak selaku supervisor hendaknya memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih kuat dan luas daripada anggota atau bawahannya agar bisa menjadi panutan dan menjadi tempat bertanya atas segala hal yang tidak dimengerti anggotanya, terutama bisa lebih mengarahkan dan membina dalam tindak lanjut Supervisi nantinya.

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَنَهُ

Artinya :“Sesungguhnya Allah a’zza wa jalla suka jika kamu semua ketika bersedekah atau mengerjakan pekerjaan dengan itqan (diarahkan, jelas,dan ikhlas) (HR. Tabrani).”

Hadist diatas menjelaskan bahwa pekerjaan yang jelas dan terarah dari awal sampai akhir dan dilakukan pengontrolan yang proporsional menjadi hal yang disukai Allah. Oleh karena itu, jika Supervisi benar-benar dilakukan secara sistematis berdasarkan

prinsip, fungsi dan tujuannya akan lebih efektif dan berguna.

Dari penjelasan ayat Al-Quran dan Hadist diatas, terlihat bahwa Supervisi dalam perspektif Islam pertama dimulai dari kemauan dan kesadaran diri sendiri bahwa segala perbuatan yang kita lakukan selalu diawasi Allah SWT, sehingga kita bisa membatasi diri untuk tidak berlaku serong dan cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Kemudian, sebagai supervisor, pengawas atau pimpinan adalah amanat yang harus dipertanggung jawabkan karena posisi tersebut adalah posisi tertinggi dan terhormat, sehingga dalam melaksanakan tugas di segala bidangnya harus memenuhi target pencapaian tujuan pendidikan. Supervisi dalam perspektif Islam lebih mengedepankan asas humanism dan terintegrasi nilai-nilai Islam.

b. Tujuan Supervisi Akademik

Supervisi akademik dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan supervisi akademik tidak hanya memperbaiki mutu



mengajar guru, akan tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru, termasuk pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran pembelajaran, meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan guru, memberikan bimbingan dan pembinaan dalam pelaksanaan kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar dan teknik evaluasi pengajaran.<sup>17</sup>

Kemendiknas (2007) merumuskan tiga tujuan supervisi akademik, supervisi akademik perlu dilaksanakan untuk:

- 1) Membantu guru meningkatkan profesionalnya, mencakup pengetahuan akademik, pengelolaan kelas, keterampilan proses pembelajaran, dan dapat menggunakan semua kemampuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang berkualitas untuk peserta didik.
- 2) Memeriksa atau memastikan proses pembelajaran di sekolah berjalan sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang ditetapkan. Kegiatan dapat dilaksanakan melalui kunjungan ke kelas pada saat guru sedang mengajar, percakapan

---

<sup>17</sup> Prof. Dr. Mulyadi, M. D. (2018). *Supervisi Akademik: Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Malang: Madani. hlm. 4.

individu dengan guru, teman sejawat atau dengan peserta didik.

- 3) Mendorong guru meningkatkan kompetensi, melaksanakan tugas mengajar dengan lebih baik dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggungjawabnya.



*Gambar 2.1 Tujuan Supervisi Akademik*

Menurut Sergiovani ada tiga tujuan supervisi akademik yaitu:

- 1) Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami

akademik, kehidupan pembelajaran, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.

- 2) Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan monitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan pengawas/kepala sekolah ke proses pembelajaran disaat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan siswa.
- 3) Supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggungjawabnya.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto tujuan supervisi akademik adalah :

- 1) Meningkatkan kinerja siswa sekolah dalam perannya sebagai peserta didik.

- 2) Meningkatkan mutu kinerja guru sehingga berhasil membantu dan membimbing siswa mencapai prestasi belajar dan pribadi sebagaimana diharapkan.
- 3) Meningkatkan keefektifan kurikulum sehingga berdaya guna dan terlaksana dengan baik di dalam proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan keefektifan dan keefesienan sarana dan prasarana yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga mampu mengoptimalkan keberhasilan belajar siswa.
- 5) Meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah, khususnya dalam mendukung terciptanya suasana kerja yang optimal.
- 6) Meningkatkan kualitas situasi umum sekolah sedemikian rupa sehingga tercipta situasi yang senang, tentram, disiplin serta kondusif.<sup>18</sup>

Tujuan supervisi akademik adalah kegiatan membantu guru untuk mengembangkan profesionalisme, meningkatkan mutu guru, dan pengendalian mutu pembelajaran agar guru dapat

---

<sup>18</sup> Arikunto, Suharsimi. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 41.

meningkatkan kualitas hasil mengajar, mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian lebih terhadap tugas dan tanggungjawabnya.

c. Fungsi Supervisi Akademik

Fungsi utama supervisi akademik adalah penjaminan mutu bagi guru, melalui supervisi akademik diharapkan kualitas guru menjadi lebih baik sehingga proses belajar mengajar ikut serta mengalami perbaikan secara berkesinambungan.<sup>19</sup> Supervisi berfungsi sebagai penggerak perubahan untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik, kegiatan supervisi harus disusun dalam satu program yang direncanakan dengan teliti dan ditujukan kepada perbaikan pembelajaran.<sup>20</sup>

Terdapat delapan fungsi utama dari supervisi pendidikan, yaitu:

- 1) Mengkoordinir semua usaha sekolah.
- 2) Memperlengkapi kepemimpinan sekolah.

---

<sup>19</sup> Faozan, A. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru*. Serang: A-Empat. hlm. 43.

<sup>20</sup> Prof. Dr. Mulyadi, M. D. (2018). *Supervisi Akademik: Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Malang: Madani. hlm. 5.

- 3) Memperluas pengalaman guru-guru.
- 4) Menstimulir usaha-usaha kreatif.
- 5) Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
- 6) Menganalisis situasi belajar mengajar.
- 7) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setia anggota/staf
- 8) Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru.<sup>21</sup>

Delapan fungsi di atas merupakan fungsi yang memberikan dukungan yang signifikan, tidak hanya kepada tenaga kependidikan (guru), tetapi akan mempengaruhi kinerjanya dalam mencapai tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan pada umumnya memerlukan tenaga profesional agar pencapaian tujuan pendidikan tercapai secara maksimal.

Selain itu Oteng Sutisna menyampaikan terdapat beberapa fungsi supervisi, yakni:

- 1) Sebagai penggerak perubahan.

---

<sup>21</sup> Amalia, N. (2022). *Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MTs Palatte Kec. Kahu Kab. Bone*. Makassar: Alphiandi. hlm. 20.

- 2) Sebagai program pelayanan untuk memajukan pengajaran.
- 3) Sebagai keterampilan dalam hubungan manusia.
- 4) Sebagai kepemimpinan kooperatif.

Supervisi ditujukan untuk perubahan seseorang kearah yang lebih baik, kegiatan supervisi harus disusun dalam satu program serta direncanakan dengan teliti dan ditujukan kepada perbaikan pembelajaran. Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional dan perubahan guru dalam upaya meningkatkan proses pengajaran guru dan hasil belajar peserta didik. Rangkaian usaha supervisi yang dilakukan untuk meningkatkan profesional guru akan memperlancar pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar serta mutu pendidikan akan mengalami peningkatan.

d. Teknik Supervisi Akademik

Teknik supervisi merupakan sebuah alat yang bisa digunakan untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi guru. Ada dua macam

teknik supervisi yang bisa digunakan, yakni teknik supervisi individu dan teknik supervisi kelompok.

1) Teknik supervisi individual

Teknik supervisi individual merupakan bantuan yang dilakukan oleh petugas supervisi secara mandiri, supervisor hanya berhadapan dengan seorang guru, tidak berlaku pada dua orang guru atau lebih. Supervisi individu terbagi menjadi beberapa macam teknik, yaitu:

a) Kunjungan kelas (*classroom visitation*)

Kunjungan kelas merupakan teknik pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru, di mana ia mengunjungi kelas tempat guru mengajar untuk mengamati suasana mengajar di kelas tersebut. Teknik ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi pada saat di kelas.

b) *Observasi kelas (classroom observation)*

Observasi kelas adalah teknik mengamati proses pembelajaran yang ada di kelas secara teliti dan menyeluruh, seperti metode pengajaran, alat dan media yang



digunakan, serta bagaimana situasi yang ada di kelas tersebut. tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data yang seobjektif mungkin, sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisa kesulitan-kesulitan yang diahapi oleh guru guna untuk memperbaiki hasil belajar mengajar.

c) *Pertemuan* individual/percakapan individual (*individual conference*)

Pertemuan individual merupakan proses percakapan, dialog, dan saling bertukar pikiran antara supervisor dengan guru. Teknik ini bertujuan untuk membantu guru memecahkan kesulitan yang sedang dihadapi, mengembangkan metode pengajaran, memperbaiki kekurangan guru, dan menghilangkan prasangka buruk yang dimiliki oleh guru maupun supervisor.

d) Kunjungan antar kelas (*intervisitation*)

Kunjungan antar kelas dilakukan oleh sesama guru, dimana guru satu dengan yang lainnya saling mengunjungi kelas satu sama

lain di sekolah itu sendiri. tujuan dari kunjungan antar kelas adalah untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran.

e) Menilai diri sendiri (*self evaluation checklist*)

Menilai diri sendiri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri secara objektif, kegiatan ini bermaksud untuk melihat tingkat kejujuran yang dimiliki oleh guru. <sup>22</sup>

2) Teknik supervisi kelompok

Teknik supervisi kelompok adalah program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru yang diduga memiliki masalah, kebutuhan atau kelemahan yang sama akan dikelompokkan atau dikumpulkan menjadi satu untuk diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka

---

<sup>22</sup> Sulistiyo, J. (2022). *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia. hlm. 19-22.

hadapi. Supervisi kelompok terbagi menjadi beberapa macam teknik, yakni:<sup>23</sup>

a) Pertemuan atau rapat (*meeting*)

Pertemuan atau rapat dilakukan untuk menguak dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru, selain itu pertemuan juga dilakukan untuk mengenalkan guru baru terhadap suasana kerja dan pegawai lain yang ada di sekolah tersebut.

b) Diskusi kelompok (*grub discussion*)

Diskusi kelompok dilakukan sebagai metode untuk mengumpulkan data, pertukaran pikiran atau pendapat yang membahas masalah untuk dicari alternatif penyelesaiannya.

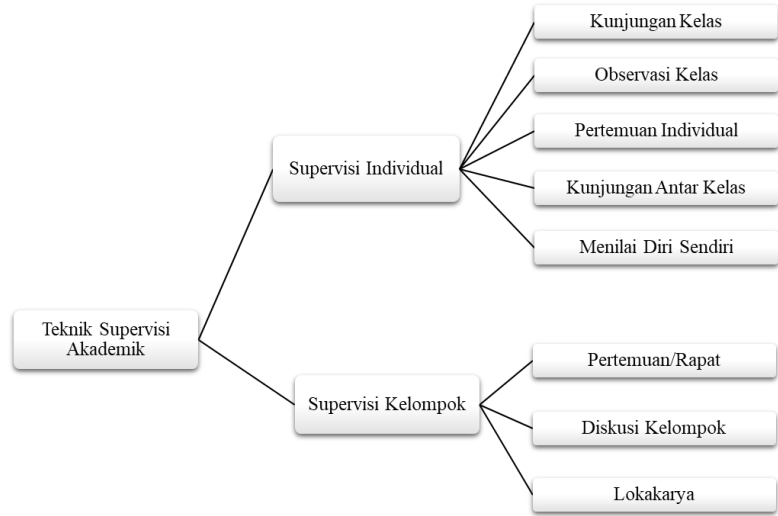
c) Lokakarya (*workshop*)

Lokakarya merupakan kegiatan belajar kelompok guru yang mempunyai masalah untuk dicari alternatif

---

<sup>23</sup> Munawarah, R. (2022). *Manajemen Supervisi Akademik: Peningkatan Mutu Pembelajaran Matematika Masdasah Aliyah*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. hlm. 39.

penyelesaiannya. Workshop dapat dilakukan bila sejumlah guru mempunyai problem yang relatif sama.<sup>24</sup>



*Gambar 2.2 Teknik Supervisi Akademik*

Terdapat dua teknik supervisi yakni teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Teknik supervisi individual adalah teknik supervisi yang dilakukan secara pribadi antara supervisor dan guru atau guru dan guru melalui kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan

---

<sup>24</sup> Ismuha. (2018). Penerapan Teknik Supervisi Kelompok Dengan Metode Workshop Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SD Negeri Lamklat. *ejournal.bbg. hlm. 5-6*

antar kelas, dan menilai diri sendiri. sedangkan teknik supervisi kelompok adalah teknik supervisi yang dilakukan secara bersama-sama melalui pertemuan atau rapat, diskusi kelompok, dan mengadakan workshop dalam rangka membantu guru menyelesaikan masalah dan memperbaiki kualitas mengajar guru.

e. Prinsip Supervisi Akademik

Agar supervisi akademik dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip supervisi akademik, salah satu prinsip mendasar dari kegiatan supervisi akademik adalah objektivitas. Dalam penyusunan program supervisi harus didasarkan pada kebutuhan pengembangan profesional guru. Prinsip-prinsip supervisi akademik diantaranya:

- 1) Prinsip ilmiah (*scientific*) yang bercirikan objektif, menggunakan alat, sistematis, berencana dan berkesinambungan.
- 2) Prinsip demokratis, yaitu berupa bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan yang akrab, dengan menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru.

- 3) Prinsip kerja sama, yaitu memberi dorongan dan motivasi kepada guru sehingga ia merasa tumbuh dan berkembang bersama.
- 4) Prinsip konstruktif dan kreatif, yaitu supervisi dilakukan dalam situasi dan kondisi yang menyenangkan sehingga guru mampu untuk lebih kreatif dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>25</sup>

Selain itu ada beberapa prinsip-prinsip supervisi akademik yang disampaikan oleh Piet A sahertian, diantaranya:

- 1) Ilmiah (*scientific*) mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
  - a. Sistematis, yaitu dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinyu.
  - b. Objektif, yaitu data yang didapat berdasarkan pada observasi nyata.
  - c. Menggunakan alat/instrumen yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik

---

<sup>25</sup> Munawarah, R. (2022). *Manajemen Supervisi Akademik: Peningkatan Mutu Pembelajaran Matematika Masdasah Aliyah*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. hlm. 31-32.

untuk mengadakan penelitian terhadap proses belajar mengajar.

2) Demokratis

Menjunjung tinggi asas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta bersedia menerima pendapat orang lain.

3) Kooperatif

Seluruh staf sekolah senantiasa bekerja sama, mengembangkan usaha bersama dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih baik.

4) Konstruktif dan kreatif

5) Membina serta mendorong guru untuk aktif menciptakan suasana aman serta murid dapat mengembangkan potensinya.

Masalah utama yang dihadapi dalam supervisi di lingkungan pendidikan adalah upaya mengubah perilaku menjadi kreatif dan menciptakan situasi dan relasi dimana guru akan merasa aman. Sikap keterbukaan yang dimiliki oleh supervisor akan membangkitkan keinginan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru tersebut.

f. Model Supervisi Akademik

Model supervisi adalah suatu pola, contoh, acuan dari supervisi yang akan diterapkan. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik, yaitu:

1) Model supervisi konvensional

Model ini merupakan model supervisi yang ada pada saat zaman feodal, di mana gaya kepemimpinan yang digunakan adalah otoriter. Perilaku dari supervisi ini ialah supervisor mencari-cari kesalahan guru, yang memiliki sebutan lain yaitu memata-matai atau supervisi korektif. Hal tersebut akan berakibat bahwa guru akan merasa selalu terancam dan tidak puas yang kemudian akan tampak pada perilakunya yang tak acuh dan menantang. Kegiatan yang dilakukan oleh supervisor hanya untuk mencari-cari kesalahan maka itu merupakan langkah pertama yang tidak akan berhasil. Hal tersebut akan berakibat pada resistensi guru terhadap supervisor.



## 2) Model supervisi ilmiah

Supervisi model ini dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dengan menggunakan skala penilaian atau *checklist* para siswa atau mahasiswa menilai proses kegiatan belajar-mengajar guru/dosen di kelas. Hasil penelitian diberikan kepada guru-guru sebagai balikan terhadap penampilan mengajar guru pada cawu atau semester yang lalu. Data ini tidak berbicara kepada guru dan guru yang mengadakan perbaikan. Penggunaan alat perekam data ini berhubungan erat dengan penelitian. Walaupun demikian, hasil perekam data secara ilmiah belum merupakan jaminan untuk melaksanakan supervisi yang manusiawi.

## 3) Model supervisi klinis

Supervisi klinis difokuskan pada perbaikan pengajaran melalui siklus yang sistematis dari tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis intelektual yang intensif mengenai penampilan mengajar yang nyata, dengan tujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional. Supervisi

klinis merupakan proses membantu guru memperkecil tingkat kesesuaian antara tingkah laku mengajar yang nyata dengan tingkah laku mengajar yang ideal.

#### 4) Model supervisi artistik

Supervisi adalah kegiatan menggerakkan orang lain, oleh karena itu dalam supervisi perlu kiat dan seni agar orang lain mau untuk berubah dari kebiasaan lama kepada kerja baru dalam upaya mencapai kemajuan. Model artistik mengarahkan agar supervisor ikut mengamati, merasakan, dan mengapresiasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta supervisor harus ikut serta dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan cermat, telaten dan utuh.<sup>26</sup>

#### g. Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Ruang lingkup pelaksanaan supervisi pendidikan adalah wilayah yang menjadi cakupan keseluruhan aspek yang memiliki keterkaitan dengan penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan. Supervisi akademik lebih terfokuskan pada aspek

---

<sup>26</sup> Faozan, A. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru*. Serang: A-Empat. hlm. 47-50.

kegiatan belajar dan mengajar. Dalam supervisi akademik terdapat beberapa unsur dalam ruang lingkup supervisi akademik, diantaranya:

1) Unsur personal

Unsur personal dalam supervisi akademik adalah para personal dalam sekolah atau madrasah seperti pengawas, kepala sekolah, dan siswa

- a) Pengawas
- b) Kepala sekolah

Hal-hal pokok yang perlu disupervisi terhadap kepala sekolah adalah:

- (1) Jalannya pendidikan dan pengajaran
- (2) Kerjasama antara sekolah atau instansi lain
- (3) Kepemimpinan kepala sekolah

c) Guru

Hal-hal pokok yang perlu disupervisi adalah:

- (1) Wawasan dan kemampuan profesional guru
- (2) Kehadiran dan aktifitas guru

(3) Tri pusat pendidikan yang terdiri atas keluarga, sekolah dan masyarakat

d) Siswa

(1) Motivasi belajar siswa

(2) Tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa

2) Unsur material

Unsur material merupakan hal-hal pokok yang perlu disupervisi terhadap material dan sarana fisik yakni:

a) Ketersediaan ruangan untuk perpustakaan, laboratorium, ruang praktek ibadah, aula, dan lain-lain.

b) Pemanfaatan buku-buku teks pokok dan buku penunjang.

3) Unsur operasional

Unsur operasional merupakan masalah yang berkaitan dengan teknis edukatif, yang mencakup:

a) Kurikulum

b) Proses belajar mengajar

c) Evaluasi/penilaian

#### d) Kegiatan ekstrakurikuler<sup>27</sup>

Dalam kegiatan supervisi akademik tahapan atau siklus yang digunakan mengikuti alur kegiatan pelaksanaan pada pengawasan proses Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang kriteria pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah. Alur siklusnya meliputi pemantauan, supervisi, pelaporan dan tindak lanjut dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### 1) Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

##### 2) Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan

---

<sup>27</sup> Prof. Dr. Mulyadi, M. D. (2018). *Supervisi Akademik: Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Malang: Madani. hlm. 7-8.

dilakukan melalui pemberian contoh, diskusi, konsultasi, dan pelatihan pelaporan.

3) Hasil kegiatan pemantauan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan.

4) Tindak lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- a) Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar.
- b) Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

Ruang lingkup dari supervisi akademik terfokus pada aspek kegiatan belajar dan mengajar, dalam pelaksanaannya lebih menitikberatkan pada masalah akademik seperti tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran serta peningkatan kualitas

proses pembelajaran dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum.

#### h. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Sergiovani dan Starrat mengatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah. Agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik ada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. (2011). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 252.

Kaitannya dengan posisi kepala sekolah sebagai supervisor, maka aspek yang perlu diukur meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menyusun program supervisi, dengan indikator mencakup:
  - a) Memiliki program supervisi kelas (KMB) dan BK
  - b) Memiliki program supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler
  - c) Memiliki program supervisi lainnya (perpustakaan, ujian, administrasi)
- 2) Kemampuan melaksanakan program supervisi, dengan indikator mencakup:
  - a) Melaksanakan program supervisi kelas (klinis)
  - b) Melaksanakan program supervisi dadakan (non klinis)
  - c) Melaksanakan program supervisi ekstrakurikuler
- 3) Kemampuan memanfaatkan program supervisi dengan indikator yang mencakup:
  - a) Memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja guru/karyawan



- b) Memanfaatkan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah.<sup>29</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah diantaranya:

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kompetensi guru dengan cara membantu dan membina guru, serta diharapkan dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik sesuai dengan tugas yang telah diberikan melalui kegiatan

---

<sup>29</sup> Dr. Murniati A. R., M. (2008). *Manajemen Stratejik: Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. hlm. 160.

supervisi dalam bentuk penelitian, penilaian, perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

## 2. Kedisiplinan Guru

### a. Pengertian Kedisiplinan Guru

Istilah disiplin (discipline) dapat diartikan sebagai tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri. Disiplin juga dimaknai sebagai bentuk ketaatan dan pengendalian diri yang rasional, sadar, tidak memaksakan perasaan sehingga tidak emosional.<sup>30</sup> Kedisiplinan adalah kedisiplinan dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan atau lembaga dan norma-norma yang berlaku.<sup>31</sup>

Kedisiplinan dapat diartikan bilamana guru atau karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua norma dan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan atau lembaga pendidikan, karena tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik,

---

<sup>30</sup> Prof. Dr. Hj. Nurul Ulfatin, T. T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hlm. 101.

<sup>31</sup> Fathoni, A. (1006). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm. 125.

maka sulit untuk perusahaan mewujudkan tujuannya, kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan.

Sikap disiplin juga telah diajarkan dalam agama islam, sikap disiplin merupakan suatu bentuk taat terhadap peraturan, terutama peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT sesuai dengan yang telah dijelaskan pada (QS. An-Nisa ayat/59:5)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ  
فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Yā ayyuhallażīna āmanū aṭī'ullāha wa aṭī'ur-rasūla wa ulil-amri mingkum, fa in tanāza'tum fī syai'in fa ruddūhu ilallāhi war-rasūli ing kuntum tu'minūna billāhi wal-yaumil-ākhir, žālika khairuw wa aḥsanu ta'wīlā

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-

benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”<sup>32</sup>

Disiplin merupakan kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri seseorang. Selain itu penerapan kedisiplinan terhadap guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat terkait kepada kinerja guru tersebut. kinerja guru dalam mengemban tugas keprofesionalan seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi merupakan aspek utama dalam meningkatkan kecerdasan siswa yang membawa pada peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Apabila disiplin guru telah dilaksanakan dengan baik serta kinerja guru juga baik maka akan tercipta kondisi sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Guru dalam pendidikan sering disebut dengan pendidik. Pendidik berarti orang dewasa yang

---

<sup>32</sup> RI, D. A. (2008). *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 10*. Jakarta: Widya Cahaya. hlm. 198.

bertanggungjawab memberi pertolongan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tugasnya sebagai makhluk sosial dan sebagai individu atau pribadi. Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggungjawab dalam mendidik dan mengarahkan anak agar menjadi manusia yang mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini dan sebagai hamba untuk menyembah allah swt serta sebagai anak bangsa dalam mempertahankan negaranya.

Disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah, tanpa pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, siswanya, teman sejawatnya, dan terhadap sekolah serta masyarakat secara keseluruhan.<sup>33</sup>

Dalam PP No. 53 Tahun 2010 tentang disiplin PNS dinyatakan bahwa disiplin PNS adalah

---

<sup>33</sup> Prof. Dr. Hj. Nurul Ulfatin, T. T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hlm. 102.

kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundangan-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu tindakan seseorang dimana ia berada dalam keadaan tertib, teratur, serta tidak melakukan suatu pelanggaran. Disiplin merupakan suatu tindakan untuk mendorong para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Guru yang disiplin dapat diartikan sebagai guru yang menaati aturan yang dibuat oleh sekolah dan tidak melanggarnya. Sedangkan guru yang tidak disiplin adalah guru yang sering kali melanggar tata tertib yang dibuat oleh sekolah. Kedisiplinan guru merupakan sebuah peraturan yang dibuat oleh sekolah, yang harus dipatuhi oleh seorang guru dalam melakukan kegiatan yang ada di sekolah agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

## b. Indikator Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua aturan, indikator kedisiplinan yang bisa diukur dalam menyelesaikan tugas menurut Robinns (2005) terdapat tiga indikator:

### 1) Disiplin waktu

Disiplin waktu diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja, yang meliputi kehadiran dan kepatuhan karyawan pada jam kerja, karyawan melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar.

### 2) Disiplin peraturan

Peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik untuk itu dibutuhkan sikap setia dari karyawan terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut. Kesetiaan disini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan, serta ketaatan

karyawan dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam yang telah ditentukan organisasi perusahaan.

### 3) Disiplin Tanggung jawab

Salah satu wujud tanggung jawab karyawan adalah penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor atau produksi berjalan dengan lancar. Serta adanya kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawab sebagai seorang karyawan seperti menjaga Produktivitas karena produktivitas ini tentu sangat berkaitan dengan upaya bekerja secara efektivitas dan efisiensi, selain itu juga dilakukan dalam rangka memenuhi target yang diberikan perusahaan, menjaga kualitas produksi untuk memastikan bahwa kualitas produksinya sesuai dengan standar perusahaan.

Indikator disiplin kerja yang dapat dilaksanakan oleh semua anggota atau pegawai yang bekerja pada suatu organisasi, adalah :



- a) Dimensi ketaatan waktu, dengan indikator :
  - (1) Masuk kerja tepat waktu
  - (2) Penggunaan waktu secara efektif
  - (3) Tidak pernah mangkir/tidak kerja
- b) Dimensi tanggungjawab kerja, dengan indicator:
  - (1) Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan
  - (2) Target pekerjaan
  - (3) Membuat laporan kerja harian

Karyawan yang mempunyai disiplin kerja yang tinggi akan merasa riskan meninggalkan pekerjaan jika belum selesai, bahkan akan merasa senang jika dapat menyelesaikan tepat waktu, dia mempunyai target dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga selalu memprioritaskan pekerjaan mana yang perlu diselesaikan terlebih dahulu.<sup>34</sup>

c. Bentuk-bentuk Disiplin Guru

Berdasarkan bentuknya, terdapat beberapa macam bentuk disiplin, disiplin memiliki dua bentuk,

---

<sup>34</sup> Prof. Dr. Pandu Afandi, SE., MM. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. hlm. 21.

diantaranya disiplin preventif dan disiplin korektif, sebagai berikut:

### 1) Disiplin Preventif

Disiplin preventif adalah bentuk disiplin dalam upaya pencegahan agar terhindar dari pelanggaran dan peraturan organisasi, disiplin ini ditujukan untuk menggerakkan dan mendorong pegawai agar mengikuti dan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa disiplin preventif merupakan bentuk disiplin yang mendorong guru untuk menerima, mematuhi dan menjalankan segala bentuk aturan dan norma-norma yang telah ditetapkan atas kemauannya sendiri dan apabila guru tersebut melanggar maka akan diberikan sanksi. Sehingga dengan adanya disiplin preventif akan mendorong guru untuk tetap mematuhi dan menerapkan kedisiplinan di lembaga pendidikan tersebut.

### 2) Disiplin Korektif

Disiplin korektif adalah bentuk disiplin dalam upaya menyatukan suatu peraturan dan mengarahkan pegawai untuk tetap mematuhi

peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada organisasi, disiplin ini ditujukan kepada pegawai yang melanggar untuk diberikan sanksi guna memperbaiki pegawai dan memberikannya pelajaran.<sup>35</sup>

Disiplin korektif merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru yang melanggar aturan dengan menindak dan memperbaiki kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan oleh guru. Tindakan tersebut dilakukan agar dimasa mendatang guru tidak melakukan kesalahan serupa serta guru lain juga tidak melakukannya.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan yang tercipta dalam suatu organisasi tidak terlepas dari pengaruh pemimpin dalam organisasi tersebut. Agar seseorang dapat melaksanakan disiplin maka pemimpin harus memperhatikan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan diantaranya:

---

<sup>35</sup> Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish. hlm. 6.

1) Besar kecilnya pemberian kompensasi

Karyawan akan mematuhi segala peraturan yang berlaku bila ia merasa mendapat jaminan balas jasa yang setimpal dengan jerih payah yang telah ia berikan kepada organisasi.

2) Ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan

Keteladanan pimpinan yang ada dalam suatu organisasi sangatlah penting, karyawan akan selalu memperhatikan bagaimana pimpinan dapat menegakkan kedisiplinan yang ada pada dirinya dan bagaimana ia mengendalikan dirinya dari ucapan, perbuatan dan sikap yang dapat merugikan aturan disiplin yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pemimpin harus terlebih dahulu mempraktikkan kedisiplinan supaya karyawan dapat mengikutinya dengan baik.

3) Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan

Disiplin tidak mungkin ditegakkan bila peraturan yang dibuat hanya berdasarkan intruksi lisan yang dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi dan situasi. Disiplin tidak akan dapat

terlaksana dalam perusahaan bila tidak ada aturan tertulis yang pasti untuk dijadikan pegangan bersama.

- 4) Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan

Dengan adanya tindakan yang dilakukan oleh pemimpin terhadap seseorang yang melanggar aturan sesuai dengan sanksi yang ada, maka semua karyawan akan merasa terlindungi, dan ia akan berusaha untuk tidak melakukan hal yang serupa.

- 5) Ada tidaknya pengawasan pimpinan

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi perlu adanya pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin untuk mengarahkan guru dan karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

- 6) Ada tidaknya perhatian kepada karyawan

Seorang guru atau karyawan tidak hanya puas dengan penerimaan kompensasi yang tinggi, tetapi mereka juga membutuhkan perhatian yang besar dari pemimpinnya sendiri.

pemimpin harus bersedia menerima keluhan dan kesulitan yang dialami oleh guru dan memberikan jalan keluar terhadap apa yang mereka alami.

7) Diciptakan kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin

Kebiasaan-kebiasaan positif yang dilakukan oleh pemimpin terhadap guru dan karyawan akan mempengaruhi disiplin kerja. Diantaranya sikap saling menghormati, mengikutsertakan karyawan dalam pertemuan, menginformasikan hal yang berhubungan dengan karyawan dan memberitahu karyawan bila ingin meninggalkan tempat kerja.<sup>36</sup>

Selain itu menurut IG Wursanto ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan menumbuhkan disiplin guru, yaitu:

1) Faktor kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau

---

<sup>36</sup> Ita Rahmati, d. (2020). *Faktor Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. hlm. 45-50.

mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain. Kepala sekolah selaku pemimpin diharapkan mampu menggerakkan dan mempengaruhi guru agar dapat mengajar dengan tingkat disiplin yang tinggi.

## 2) Faktor kebutuhan

Kebutuhan ekonomi dan psikologis dari pegawai perlu diperhatikan. Jika kebutuhan tersebut terpenuhi dengan baik maka upaya menegakkan disiplin pada guru akan terpenuhi, akan tetapi jika hal tersebut terabaikan maka pegawai akan berusaha mencapainya dengan cara yang cenderung melanggar disiplin.

## 3) Faktor pengawasam

Pelaksanaan pengawasan harus dilakukan secara efektif untuk menerapkan disiplin kerja guru. pelaksanaan pengawasan dapat membantu guru agar selalu melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

### **3. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kedisiplinan Guru**

Sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing kedisiplinan sangat diperlu dalam upaya menjalankan tugas dan kewajibannya untuk membimbing siswa. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional, karena dengan disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Kemampuan guru dalam memahami dan menaati aturan dengan baik akan membantu dalam upaya keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan serta memberikan pelajaran siswa ke arah yang lebih baik. Kedisiplinan yang dilakukan oleh guru merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.<sup>37</sup>

Guru yang disiplin dapat diartikan sebagai seorang guru yang selalu datang dan pergi tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab

---

<sup>37</sup> Dr. H. Darmadi, S. M. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Lampung Tengah: Guepedia. hlm. 61.



seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal tersebut dapat mendorong semangat kerja dan mendorong terwujudnya tujuan organisasi.<sup>38</sup> Dengan demikian kedisiplinan seorang guru menandai tuntutan yang sangat penting untuk dimiliki dalam upaya menunjang dan meningkatkan kinerja serta memberikan tauladan bagi siswa bahwa disiplin sangat penting.

Disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran yang merugikan sekolah.<sup>39</sup> Disiplin kerja guru merupakan tindakan seseorang untuk mematuhi peraturan yang telah disepakati. Tindakan tersebut harus dilakukan secara benar dan terus menerus untuk menjaga kebiasaan dan perilaku guru yang akan membantu tercapainya tujuan kerja yang telah ditentukan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin perannya sangat penting untuk membantu guru dan stafnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, selain itu seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kedisiplinan guru atau bawahannya untuk meningkatkan

---

<sup>38</sup> Mulyasa. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 24.

<sup>39</sup> Dr. H. Darmadi, S. M. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Lampung Tengah: Guepedia. hlm. 61.

profesionalitas guru dan peningkatan mutu pendidikan. Besar atau kecilnya kedisiplinan seorang guru ditentukan oleh guru itu sendiri serta pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam melakukan pengawasan perlu adanya koordinasi dalam segala arah, kepala sekolah harus berusaha mengetahui keseluruhan situasi yang ada di sekolah dalam segala bidang.

Supervisi akademik merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin, dengan perannya dalam rangka menjaga kualitas pendidikan yang dihasilkan.<sup>40</sup> Untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, maka setiap organisasi atau lembaga pendidikan perlu melakukan supervisi. Secara umum supervisi dikaitkan dengan upaya untuk mengendalikan, membina, dan pelurusan sesuatu dalam upaya pengendalian mutu.

Salah satu tugas dari kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik, tujuan dari supervisi akademik yakni memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas untuk

---

<sup>40</sup> Drs. M. Ngalim Purwanto, M. (1987). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm 103-106.

meningkatkan kualitas belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar, tetapi juga mengembangkan potensi kualitas guru (Sahertian 2000). Dengan adanya kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan kedisiplinan mengajar guru yang meliputi kedisiplinan dalam menyusun perencanaan pembelajaran, kedisiplinan melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan kedisiplinan melaksanakan evaluasi pembelajaran.<sup>41</sup>

Supervisi akademik yang tinggi dapat meningkatkan kedisiplinan guru. Supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah untuk membantu guru dalam mengembangkan profesionalismenya serta melihat permasalahan apa yang dimiliki oleh guru tersebut dan aspek apa yang bisa dikembangkan oleh guru tersebut, selain itu supervisi akademik dilakukan untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dalam rangka menjaga kualitas yang dihasilkan. Kedisiplinan yang baik ditujukan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang akan memperlancar pekerjaan guru dan akan memberikan perubahan dalam kinerja guru

---

<sup>41</sup> Arifah, K. (2015). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Individual di SD Negeri Candirejo 01. *Jurnal Scholaria*, Vol. 5, No. 2. hlm. 121.

ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini pengaruh yang akan dihasilkan selain kepada pribadi guru maka akan berimbas pada komponen lain yakni cerminan dan acuan dalam menjalankan tugas dengan baik dan menghasilkan tugas yang memuaskan.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Berdasarkan penelusuran yang berkaitan dengan objek penelitian ini, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kedisiplinan Guru di MAN Kendal. Akan tetapi penulis menemukan beberapa judul skripsi dan jurnal yang mempunyai kajian serupa, berikut adalah karya-karya penelitian yang penulis jadikan sebagai kajian pustaka diantaranya:

1. Faecatul Hikmah (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa”. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang ada di MTs Madani Alauddin Pao-Pao. Penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan responden sebanyak 30 orang guru. instrument yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif antara pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin guru dengan t hitung sebesar 2,351 dengan taraf signifikansi 0,05. (2) Ada pengaruh antara pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin guru yang dibuktikan dengan uji korelasi determinasi yang diperoleh sebesar 552,7%. (3) Pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa adalah positif dan memberikan pengaruh yang signifikan. (4) Pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan disiplin guru sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan atau pencapaian pendidikan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.<sup>42</sup>

2. Riska Safitri (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru MIN 03 Serang”. Penelitian ini

---

<sup>42</sup> Hikmah, F. (2019). *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://repository.uin-alauddin.ac.id> Diakses 15.03 WIB, Kamis, 5 Januari 2023.

menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh guru beserta kepala sekolah MIN 03 Serang yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru dengan nilai koefisien 0,531 dan nilai signifikansi 0,003. (2) Terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah dengan kedisiplinan guru berdasarkan uji-T dengan t hitung sebesar 3,240 dan nilai signifikansi 0,003. (3) Terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,259.<sup>43</sup>

Dari hasil kajian Pustaka, peneliti belum menemukan satupun penelitian yang memfokuskan pada pengaruh antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru. Oleh karena itu, fokus kajian penelitian dalam skripsi ini yang membedakan dengan kajian-kajian Pustaka sebelumnya yaitu dimana peneliti dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada

---

<sup>43</sup> Safitri, R. (2022, Maret). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di MIN 03 Serang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <https://repository.uinjkt.ac.id> Diakses 15.19 WIB, Kamis, 2 Maret 2023.

pengaruh antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru di MAN Kendal.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalahnya disusun dalam bentuk pertanyaan.<sup>44</sup> Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara, sehingga masih memerlukan pembuktian. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.<sup>45</sup> Maka, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru di MAN Kendal.

Ha : Terdapat pengaruh antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru di MAN Kendal.

---

<sup>44</sup> Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books. hlm. 153.

<sup>45</sup> Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Penerbit Insania. hlm. 72.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian-kejadian yang konkret.<sup>46</sup> Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan dan judul penelitian, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan dari apa yang dilihat, diperoleh dan dirasakan, selain itu data penelitian yang diperoleh menggunakan angka dan analisisnya

---

<sup>46</sup> Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books. hlm. 207.

<sup>47</sup> Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis data SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. hlm. 3.



menggunakan statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah (X) terhadap kedisiplinan guru (Y).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kendal, beralamat di Komplek Islamic Center, Jl. Soekarno-Hatta No. 18, Bugangin, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini atas pertimbangan sebagai berikut: lokasi penelitian yang mudah di jangkau karena dekat dari tempat tinggal, peneliti ingin mengetahui bagaimana supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah serta apakah ada keterkaitan antara supervisi akademik dengan kedisiplinan guru yang ada di MAN kendal.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (semester 2) tahun ajaran 2022/2023 pada tanggal 15 Juni sampai dengan tanggal 24 Juni 2023.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>48</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MAN Kendal yang berjumlah 85 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi.<sup>49</sup> Arikunto menyatakan bahwa jika jumlah populasi lebih dari seratus maka sampel penelitian diambil berkisar 10-25% dari jumlah populasi, namun apabila jumlah populasi kurang dari seratus maka seluruh populasi dijadikan sampel.<sup>50</sup> Karena subjek dalam penelitian ini kurang dari seratus, maka peneliti mengambil semua populasi yaitu 85 responden.

---

<sup>48</sup> Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya. hlm. 110.

<sup>49</sup> Ibid. hlm. 112.

<sup>50</sup> Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 134.

## **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variabel**

Variabel penelitian merupakan objek atau titik perhatian yang berperan dalam penelitian.<sup>51</sup> Variabel penelitian merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.<sup>52</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan objek atau atribut di suatu bidang keilmuan tertentu yang berperan dan menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Adapun penelitian ini memiliki dua variabel yaitu

- 1) Variabel X yang biasa disebut dengan variabel bebas (independent variabel) yaitu supervisi akademik
- 2) Variabel Y yang biasa disebut dengan variabel terkait (dependen variabel) yaitu kedisiplinan guru

---

<sup>51</sup> Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves. hlm. 77.

<sup>52</sup> Dr. Sandu Siyoto, S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. hlm. 50.

## 2. Indikator Penelitian

*Tabel 3.1 Supervisi Akademik dan Kedisiplinan Guru*

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Supervisi akademik	Perencanaan supervisi akademik	Membuat rencana supervisi akademik	1,2,3,4
	Pelaksanaan supervisi akademik	Melatih dalam penyusunan RPP	5
		Memberi arahan dalam merumuskan indikator	6
		Membimbing dalam pemilihan metode pembelajaran	7
		Membimbing dalam pemilihan media pembelajaran	8
		Melatih dalam mengatur kelas	9

		Melatih dalam mengelola proses pembelajaran	10
	Evaluasi supervisi akademik	Membimbing dalam merumuskan kisi-kisi	11
		Membimbing dalam menyusun instrument hasil belajar siswa	12,13,14
		Membimbing dalam melaksanakan penilaian pembelajaran	15
	Tindak lanjut supervisi akademik	Membimbing dalam merencanakan program remedial	16

		Membimbing dalam melaksanakan program remedial	17
		Membimbing dalam merencanakan program pengayaan	18
		Membimbing dalam melaksanakan program pengayaan	19
Kedisiplinan guru	Disiplin waktu	Datang ke sekolah tepat waktu	20
		Tepat waktu dalam mengajar	21
	Disiplin sikap	Menjaga sikap baik di dalam	22

		lingkungan sekolah	
		Bersikap amanah dan dapat dipercaya	23
	Disiplin peraturan	Mengenakan seragam sesuai dengan hari yang telah ditentukan	24
		Melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	25
		Mematuhi peraturan yang berlaku	26
	Disiplin tanggung jawab	Mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab	27

		Mengawasi perilaku peserta didik	28
		Menilai hasil pembelajaran	29
		Mengerjakan sendiri tugas yang telah diberikan	30

## E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau menjangring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan masalah penelitiannya.<sup>54</sup> Pengumpulan data dalam hal ini merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan

---

<sup>53</sup> Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. hlm. 88.

<sup>54</sup> Sare, Y. (2006). *Antropologi*. Jakarta: Grasindo. hlm. 117.



guru. untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan penyebaran angket yakni mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau informasi tertentu.<sup>55</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis angket tertutup. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang intensitas supervisi akademik lewat pengakuan guru di MAN Kendal.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Pada saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data mudah dipahami.<sup>56</sup> Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu analisis terhadap data yang berbentuk angka dengan

---

<sup>55</sup> Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya. hlm. 130.

<sup>56</sup> Dr. Muhammad Ramadhan, S. M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. hlm. 87.

perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru. Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji pengujian hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, untuk menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam Analisa akan dicari gambaran tentang supervisi akademik dan dampaknya terhadap kedisiplinan guru melalui pemberian angket. Pengolahan data angket akan penulis lakukan dengan melakukan penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden. Adapun skor jawaban angket yang diberikan untuk soal yang bersifat umum yang mencakup variabel X dan variabel Y diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “Sering” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “Jarang sekali” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1

Adapun untuk skor supervisi akademik, adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “6 kali atau lebih” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “4 – 5 kali” diberi skor 3

- c. Untuk alternatif jawaban “1 – 3 kali” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “Belum pernah” diberi skor 1

Adapun untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “5 kali atau lebih” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “3 – 4 kali” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “1 – 2 kali” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1

Adapun untuk penskoran pada angket kedisiplinan guru adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “tepat waktu” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “terlambat 1 – 5 kali” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “terlambat 6 – 9 kali” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “terlambat lebih dari 10 kali” diberi skor 1

Adapun untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “tepat waktu” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “terlambat 1 – 10 menit” diberi skor 3

- c. Untuk alternatif jawaban “terlambat 11 – 20 menit” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “terlambat lebih dari 21 menit” diberi skor 1

Adapun untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “100%” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “51% – 75%” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “26% – 50%” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “1% – 25%” diberi skor 1

Adapun untuk penskoran pada jawaban yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “seluruh peserta didik” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “hanya peserta didik tertentu” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “jarang sekali” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

Kemudian penskoran yang ada diatas dijadikan sebagai dasar penghitungan statistic pada langkah berikutnya. Langkah berikutnya yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar dapat mengukur atau tidak.<sup>57</sup> Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kriteria minimum setiap pertanyaan diterima. Untuk mengetahui validitas soal angket digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah seluruh skor x dan skor y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh skor y<sup>58</sup>

Adapun perhitungan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan

---

<sup>57</sup> Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia. hlm. 7.

<sup>58</sup> Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 138.

program IBM SPSS 25 dengan rumus *product moment* dengan pedoman:

jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ , maka dianggap valid, dan jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Instrumen penelitian diujikan kepada 20 responden dengan taraf signifikan 5%, maka didapat  $r \text{ tabel}$  0,444. Hasil validitas yang diujikan adalah sebagai berikut:

1) Uji validitas butir soal supervisi akademik

*Tabel 3.2 Analisis Validitas Uji Coba Butir Soal Supervisi Akademik*

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1	0,528	0,444	Valid
2	0,707		Valid
3	0,633		Valid
4	0,661		Valid
5	0,445		Valid
6	0,497		Valid
7	0,475		Valid
8	0,502		Valid
9	0,515		Valid
10	0,447		Valid
11	0,515		Valid
12	0,445		Valid
13	0,587		Valid
14	0,524		Valid

15	0,502		Valid
16	0,480		Valid
17	0,522		Valid
18	0,461		Valid
19	0,478		Valid

Berdasarkan hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertanyaan nomor 1 – 19 jika dikonsultasikan dengan r tabel dengan N = 20 dan signifikan 5% = 0,444 dapat dinyatakan valid. pertanyaan tersebut bisa langsung disebarikan atau dibagikan kepada 85 guru MAN Kendal dengan taraf signifikansi 5% (0,213). Hasil perhitungan uji validitas butir soal supervisi akademik sebagai berikut:

*Tabel 3.3 Analisis Validitas Butir Soal Supervisi Akademik*

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1	0,544	0,213	Valid
2	0,572		Valid
3	0,677		Valid
4	0,590		Valid
5	0,618		Valid
6	0,634		Valid
7	0,540		Valid
8	0,582		Valid
9	0,488		Valid

10	0,476		Valid
11	0,538		Valid
12	0,528		Valid
13	0,560		Valid
14	0,609		Valid
15	0,493		Valid
16	0,458		Valid
17	0,501		Valid
18	0,505		Valid
19	0,375		Valid

2) Uji validitas butir soal kedisiplinan guru

*Tabel 3.4 Analisis Validitas Uji Coba Butir Soal Kedisiplinan Guru*

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1	0,537	0,444	Valid
2	0,465		Valid
3	0,621		Valid
4	0,568		Valid
5	0,568		Valid
6	0,568		Valid
7	0,506		Valid
8	0,494		Valid
9	0,553		Valid
10	0,627		Valid
11	0,457		Valid



Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat dianalisa bahwa item pertanyaan nomor 1 – 11 jika dikonsultasikan dengan r tabel dengan  $N = 20$  dan signifikan  $5\% = 0,444$  dapat dinyatakan valid. Dan bisa langsung disebarkan atau dibagikan kepada 85 guru MAN Kendal dengan taraf signifikansi  $5\% (0,213)$ . Hasil perhitungan uji validitas butir soal kedisiplinan guru sebagai berikut:

*Tabel 3.5 Analisis Validitas Butir Soal Kedisiplinan Guru*

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel 5%	
1	0,580	0,213	Valid
2	0,355		Valid
3	0,522		Valid
4	0,328		Valid
5	0,441		Valid
6	0,478		Valid
7	0,579		Valid
8	0,521		Valid
9	0,352		Valid
10	0,402		Valid
11	0,369		Valid

b. Analisis Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.<sup>59</sup> Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur apakah alat ukur cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Perhitungan dilakukan dengan rumus alfa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item

$1$  = bilangan konstanta

$\sum S_i$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = varians total<sup>60</sup>

Uji reliabilitas uji coba dilakukan menggunakan alat bantu program IBM SPSS 25. Soal dikatakan reliabilitas jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Pengujian reliabilitas uji coba pada variabel supervisi akademik diperoleh nilai *Cronbach Alpha* =

---

<sup>59</sup> Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia. hlm. 17.

<sup>60</sup> Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 164-165.

0,848, sedangkan pada variabel kedisiplinan guru diperoleh nilai *Cronbach Alpha* = 0,755. Karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliabel. Selanjutnya uji reliabilitas akan dilakukan dengan 85 guru MAN Kendal.

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel supervisi akademik diperoleh nilai *Cronbach Alpha* = 0,865, sedangkan pada variabel kedisiplinan guru diperoleh nilai *Cronbach Alpha* = 0,602 nilai tersebut > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam instrument tersebut reliabel atau memiliki tingkat kepercayaan dan konsistensi sebagai alat ukur.

Untuk yang selanjutnya menentukan kualifikasi dan interval nilai

- 1) Mencari interval nilai untuk menentukan kualifikasi dan interval dengan rumus:<sup>61</sup>

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Range diperoleh dari,  $R = H - L + 1$

Keterangan:

H = Angka tertinggi

L = Angka terendah

Jumlah interval (K) diperoleh dari,  $K = 1 + 3,3 \log N$

---

<sup>61</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M. (2017). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 17.

## 2) Mencari Mean

- a) Mean dari variabel X adalah:<sup>62</sup>

$$MX = \frac{(\sum X)}{N}$$

- b) Mean dari Variabel Y adalah:

$$MY = \frac{(\sum Y)}{N}$$

## 2) Analisis Uji Hipotesis

### a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Mencari korelasi antara kriteria dan predictor melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan Langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka yang diperoleh di

---

<sup>62</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M. (2017). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 46.

konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

(1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.

(2) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.<sup>63</sup>

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini supervisi akademik sebagai variabel (X) dan Kedisiplinan guru sebagai variabel (Y). persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terkait yang diproyeksikan.

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

---

<sup>63</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M. (1983). *Statistik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. Hlm. 295-302.

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel. Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut:

1) Uji t (Parsial)

Langkah-langkah uji t atau uji parsial sebagai berikut:

a) kritis dengan level of significant  $\alpha = 5\%$

dan  $1\%$ .  $t_{tabel} = \frac{t_{\alpha}}{2}; n - k$

b) Menentukan nilai uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$$r^2 = \text{kuadrat } r^{64}$$

c. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 1 %, maka hipotesis signifikan. Berarti ada pengaruh yang positif dari supervisi akademik dengan kedisiplinan guru. Akan tetapi jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  5% atau 1% maka hipotesis non signifikan, yang artinya tidak ada pengaruh antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru.

---

<sup>64</sup> Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: Jejak Publisher. hlm. 123-124.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum MAN Kendal**

Madrasah Aliyah Negeri Kendal merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Kendal. Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kendal diawali dengan terbitnya SK Menteri (K.H.A. Moch Dahlan) No. 14 tahun 1968 tentang pengangkatan panitia pendiri Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah di Kendal yang diketuai oleh K.H. Abdul Chamid dan sekretaris Achmad Slamet. Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah merupakan sekolah yang ada dibawah pembinaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Melalui SK Mentreri Agama (H.A. Mukti Ali) No. 38 tahun 1974 pada tanggal 21 Mei 1974, pembinaan Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah Kendal dialihkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Kemudian sejak tanggal 16 Maret 1978 SPN IAIN Al-Djami'ah berubah fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri di Kendal. Letak madrasah ini berada di jalan raya barat, kelurahan bugangin, kecamatan Kendal, kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Lokasinya terbagi menjadi dua bagian



yakni utara dan selatan, yang dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang kurang lebih 300 meter.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama pada tanggal 20 Februari 1998 No. F.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 Madrasah Aliyah Negeri Kendal ditetapkan sebagai satu diantara dua Madrasah Aliyah Negeri Model (percontohan) di Jawa Tengah, selain MAN Magelang. Sebagai Madrasah Aliyah Model, MAN Kendal memiliki beberapa fasilitas tambahan penunjang pembelajaran yang relative lebih lengkap dibandingkan dengan MAN pada umumnya. Fasilitas tersebut berupa Pusat Sumber Belajar (PSB). Dengan adanya fasilitas tersebut diberikan kesempatan bagi Madrasah lain untuk memanfaatkan fasilitas pembinaan untuk meningkatkan mutu madrasah. Bentuk nyata dari PSB adalah penyelenggaraan penataran/pelatihan bagi guru-guru Madrasah di Jawa Tengah Bagian utara yang dilengkapi dengan aula, asrama, laboratorium, perangkat elektronik (audio-visual) dan perpustakaan.

Visi dari MAN Kendal adalah “Unggul dalam Prestasi, Terampil dalam Teknologi, Berkarakter Islami Rahmatan lil Alamin”. Sedangkan Misinya adalah : (1) Mengembangkan desain kurikulum berbasis kebutuhan prestasi; (2)

Menyelenggarakan proses pembelajaran berpusat pada siswa berbasis produk, padat karya dan portofolio; (3) Mengadakan bimbingan intensif meningkatkan capaian penerimaan Perguruan Tinggi Negeri (PTN); (4) Memfasilitasi peningkatan kompetensi guru dan siswa; (5) Memfasilitasi sarana pembelajaran unggul berbasis teknologi; (6) Mengelola proses pendidik berbasis prestasi dan menjadikan lembaga pendidikan islam terbaik dan sebagai percontohan; (7) Meningkatkan capaian prestasi nasional dan meraih juara internasional; (8) Meraih prestasi provinsi, nasional dan internasional bidang non-akademik; (9) Membentuk pribadi ber-akhlakul karimah, capaian 100 hafidz dan menguasai kitab kuning; (10) Meningkatkan penguasaan Bahasa arab dan inggris sebagai pendukung literasi dan lomba internasional.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Sebelum proses analisis data, peneliti akan terlebih dahulu mendeskripsikan tentang supervisi akademik dan kedisiplinan guru di MAN Kendal. Supervisi akademik merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru dalam lembaga pendidikan. Berikut ini merupakan hasil peneliatan yang dilakukan oleh penulis setelah melakukan peneliatan. Peneliti memperoleh hasil studi

berupa data menggunakan angket/kuesioner yang disebarakan kepada seluruh guru sebagai responden yang berjumlah 85 guru. untuk lebih jelasnya hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

### 1. Deskripsi Data supervisi akademik

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif supervisi akademik dilakukan dengan cara menggunakan total skor jawaban angket sebanyak 19 item pertanyaan. Selanjutnya peneliti mengolah data hasil jawaban angket dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \left( \frac{\text{total skor}}{\text{butir pertanyaan}} \right) : \text{skor maksimal} \times 100$$

*Tabel 4.1 Skor Nilai Kuesioner Supervisi Akademik*

Jawaban				Penskoran				Total (X)	Nilai
A	B	C	D	4	3	2	1		
3	14	2	0	12	42	4	0	58	76,32
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
2	15	2	0	8	45	4	0	57	75,00
2	15	2	0	8	45	4	0	57	75,00
10	8	1	0	40	24	2	0	66	86,84
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11

6	10	3	0	24	30	6	0	60	78,95
7	12	0	0	28	36	0	0	64	84,21
7	12	0	0	28	36	0	0	64	84,21
2	12	5	0	8	36	10	0	54	71,05
10	9	0	0	40	27	0	0	67	88,16
3	16	0	0	12	48	0	0	60	78,95
0	17	2	0	0	51	4	0	55	72,37
3	14	2	0	12	42	4	0	58	76,32
7	12	0	0	28	36	0	0	64	84,21
0	13	6	0	0	39	12	0	51	67,11
10	9	0	0	40	27	0	0	67	88,16
0	19	0	0	0	57	0	0	57	75,00
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
10	9	0	0	40	27	0	0	67	88,16
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
4	11	4	0	16	33	8	0	57	75,00
5	14	0	0	20	42	0	0	62	81,58
9	10	0	0	36	30	0	0	66	86,84
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
2	12	5	0	8	36	10	0	54	71,05
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
7	7	5	0	28	21	10	0	59	77,63
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
9	10	0	0	36	30	0	0	66	86,84
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
5	13	1	0	20	39	2	0	61	80,26
1	4	9	5	4	12	18	5	39	51,32
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11

14	5	0	0	56	15	0	0	71	93,42
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
8	9	2	0	32	27	4	0	63	82,89
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
6	9	4	0	24	27	8	0	59	77,63
7	12	0	0	28	36	0	0	64	84,21
12	7	0	0	48	21	0	0	69	90,79
9	10	0	0	36	30	0	0	66	86,84
9	10	0	0	36	30	0	0	66	86,84
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
9	10	0	0	36	30	0	0	66	86,84
10	9	0	0	40	27	0	0	67	88,16
9	8	2	0	36	24	4	0	64	84,21
1	18	0	0	4	54	0	0	58	76,32
11	7	1	0	44	21	2	0	67	88,16
10	9	0	0	40	27	0	0	67	88,16
12	7	0	0	48	21	0	0	69	90,79
5	10	4	0	20	30	8	0	58	76,32
9	10	0	0	36	30	0	0	66	86,84
7	10	2	0	28	30	4	0	62	81,58
5	12	2	0	20	36	4	0	60	78,95
4	15	0	0	16	45	0	0	61	80,26
10	9	0	0	40	27	0	0	67	88,16
10	8	1	0	40	24	2	0	66	86,84
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
6	13	0	0	24	39	0	0	63	82,89
9	10	0	0	36	30	0	0	66	86,84
12	6	1	0	48	18	2	0	68	89,47

16	3	0	0	64	9	0	0	73	96,05
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
14	5	0	0	56	15	0	0	71	93,42
14	5	0	0	56	15	0	0	71	93,42
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
0	9	10	0	0	27	20	0	47	61,84
17	2	0	0	68	6	0	0	74	97,37
17	2	0	0	68	6	0	0	74	97,37
10	9	0	0	40	27	0	0	67	88,16
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
16	3	0	0	64	9	0	0	73	96,05
11	7	1	0	44	21	2	0	67	88,16
14	5	0	0	56	15	0	0	71	93,42
14	5	0	0	56	15	0	0	71	93,42
13	6	0	0	52	18	0	0	70	92,11
10	9	0	0	40	27	0	0	67	88,16
11	8	0	0	44	24	0	0	68	89,47
<b>Σ</b>								<b>5525</b>	<b>7269,74</b>

Data nilai angket tersebut kemudian dihitung nilai mean atau rata-rata dan interval kelas mengenai supervisi akademik dengan rumus :

- a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{7269,74}{85}$$

$$= 85,526$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 85$$

$$= 1 + 3,3 (1,92941)$$

$$= 1 + 6,36708$$

$$= 7,36708 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

$$R = 97,37 - 51,32 + 1$$

$$= 46,05 + 1$$

$$= 47,05 \text{ dibulatkan menjadi } 47$$

- d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Nilai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$= \frac{47}{7}$$

= 6,714 dibulatkan menjadi 7

Tabel 4.2 Distribusi Nilai Supervisi Akademik

Interval	M'	F	x'	Fx'	x <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
51-57	54	1	-4	-4	16	16
58-64	61	1	-3	-3	9	9
65-71	68	3	-2	-6	4	12
72-78	75	11	-1	-11	1	11
79-85	82	14	0	0	0	0
86-92	89	46	1	46	1	46
93-99	96	9	2	18	4	36
Jumlah		85		40		130

e. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\&= 7 \sqrt{\frac{130}{85} - \left(\frac{40}{85}\right)^2} \\&= 7 \sqrt{1,5294 - (0,47059)^2} \\&= 8 \sqrt{1,5294 - 0,22145} \\&= 7 \sqrt{1,3080} \\&= 7(1,1437) \\&= 8,0059\end{aligned}$$



Setelah diketahui nilai mean, untuk menentukan rentang kriteria supervisi akademik disesuaikan dengan skala nilai dari Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

*Tabel 4.3 Konversi Nilai Supervisi Akademik*

<b>Nilai Hasil Supervisi</b>	<b>Kriteria</b>
91 – 100	Amat baik
76 – 90	Baik
61 – 75	Cukup
51 – 60	Sedang
≤ 50	Kurang

\*sumber: Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari supervisi akademik di MAN Kendal sebesar 85,526 atau berada pada interval 76 – 90 yang berarti bahwa supervisi akademik tergolong “**Baik**”.

Dalam hal ini kepala madrasah MAN Kendal dapat menjalankan tugasnya dengan baik, seperti menyusun program supervisi akademik, membimbing dan melatih guru dalam menyusun rencana pembelajaran, pemilihan metode, mengelola kelas, merumuskan kisi-kisi, menyusun instrumen, pelaksanaan penilaian, dan membimbing dalam melakukan tindakan refleksi.

## 2. Deskripsi Data Kedisiplinan Guru

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif kedisiplinan guru dilakukan dengan cara menggunakan total skor jawaban angket sebanyak 11 item pertanyaan. Selanjutnya peneliti mengolah data hasil jawaban angket dengan nilai paling tinggi 4 dan paling rendah 1, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \left( \frac{\text{total skor}}{\text{butir pertanyaan}} \right) : \text{skor maksimal} \times 100$$

Tabel 4. 4 Skor Nilai Kuesioner Kedisiplinan Guru

Jawaban				Penskoran				Total (X)	Nilai
A	B	C	D	4	3	2	1		
4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
6	5	0	0	24	15	0	0	39	88,64
4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82

3	8	0	0	12	24	0	0	37	81,82
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
2	9	0	0	8	27	0	0	35	79,55
0	11	0	0	0	33	0	0	33	75,00
6	5	0	0	24	15	0	0	39	88,64
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
1	10	0	0	4	30	0	0	34	77,27
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
6	5	0	0	24	15	0	0	39	88,64
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
10	1	0	0	40	3	0	0	43	97,73
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
9	2	0	0	36	6	0	0	42	95,45
11	0	0	0	44	0	0	0	44	100,00

4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
2	9	0	0	8	27	0	0	35	79,55
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
9	2	0	0	36	6	0	0	42	95,45
9	2	0	0	36	6	0	0	42	95,45
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
6	5	0	0	24	15	0	0	39	88,64
9	2	0	0	36	6	0	0	42	95,45
4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
5	6	0	0	20	18	0	0	38	86,36
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
9	2	0	0	36	6	0	0	42	95,45
4	7	0	0	16	21	0	0	37	84,09
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
9	2	0	0	36	6	0	0	42	95,45
6	5	0	0	24	15	0	0	39	88,64
6	5	0	0	24	15	0	0	39	88,64
6	5	0	0	24	15	0	0	39	88,64
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18

3	8	0	0	12	24	0	0	36	81,82
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
10	1	0	0	40	3	0	0	43	97,73
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
9	2	0	0	36	6	0	0	42	95,45
10	1	0	0	40	3	0	0	43	97,73
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
10	1	0	0	40	3	0	0	43	97,73
9	2	0	0	36	6	0	0	42	95,45
9	2	0	0	36	6	0	0	42	95,45
7	4	0	0	28	12	0	0	40	90,91
8	3	0	0	32	9	0	0	41	93,18
<b><math>\Sigma</math></b>								<b>3305</b>	<b>7511,36</b>

Data nilai angket tersebut kemudian dihitung nilai mean atau rata-rata dan interval kelas mengenai kedisiplinan guru menggunakan rumus :

- a. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{7511,36}{85} \\ &= 88,3630\end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 85 \\ &= 1 + 3,3 (1,92941)\end{aligned}$$

$$= 1 + 6,36708$$

$$= 7,3671 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

$$R = 100 - 75 + 1$$

$$= 25 + 1$$

$$= 26$$

d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Nilai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$= \frac{26}{7}$$

$$= 3,714 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel 4.5 Distribusi Nilai Kedisiplinan Guru

Interval	M'	F	x'	Fx'	x <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
75 – 78	76,5	2	-3	-6	9	18
79 – 82	80,5	16	-2	-32	4	64
83 – 86	84,5	23	-1	-23	1	23
87 – 90	88,5	7	0	0	0	0
91 – 94	92,5	23	1	23	1	23
95 – 98	96,5	13	2	26	4	52
99 – 102	100,5	1	3	3	9	9
Jumlah		85		-9		189

e. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 4 \sqrt{\frac{189}{85} - \left(\frac{-9}{85}\right)^2} \\
 &= 4 \sqrt{2,2235 - (-0,1059)^2} \\
 &= 4 \sqrt{2,2235 - 0,0112} \\
 &= 4 \sqrt{2,2123} \\
 &= 4(1,4874) \\
 &= 5,9495
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk menentukan rentang kriteria kedisiplinan guru disesuaikan dengan

skala nilai dari dari Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

*Tabel 4.6 Konversi Nilai Kedisiplinan Guru*

<b>Nilai Hasil Supervisi</b>	<b>Kriteria</b>
91 – 100	Amat baik
76 – 90	Baik
61 – 75	Cukup
51 – 60	Sedang
$\leq 50$	Kurang

\*sumber: Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari kedisiplinan guru di MAN Kendal sebesar 88,369 atau berada pada interval 76 – 90 yang berarti bahwa kedisiplinan guru tergolong “**Baik**”.

Dalam hal ini kedisiplinan guru MAN Kendal dapat menjalankan fungsinya dengan baik, seperti disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap peraturan yang berlaku, disiplin terhadap tugas yang diberikan, dan bertanggung jawab mengawasi peserta didik.



## C. Analisis Data

### 1. Analisis Perhitungan Butir Soal

Menghitung skor untuk setiap item dengan rekapitulasi pengumpulan data angket dari data 85 responden berdasarkan tabel pada lampiran. Setelah itu menghitung rata-rata skor dengan jumlah skor tertinggi untuk semua item  $4 \times 85 = 340$  dan jumlah skor terendah adalah  $1 \times 85 = 85$ . Dari patokan tersebut maka hasil perhitungan skor dari setiap item soal adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Supervisi Akademik

*Tabel 4.7 Jumlah Skor Item Soal Nomor 1*  
**"Membuat Rencana Supervisi Mengenai Program Tahunan dan Program Semester"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	52	208	67,97%
Sering (3)	32	96	31,37%
Jarang Sekali (2)	1	2	0,65%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>306</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (67,97%), sering (31,37%), jarang sekali (0,65%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membuat rencana supervisi

mengenai program tahunan dan program semester memiliki presentase  $306/340 \times 100\% = 90,0000\%$ .

*Tabel 4.8 Jumlah Skor Item Soal Nomor 2*  
**"Membuat Rencana Supervisi Mengenai Silabus"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	47	188	63,09%
Sering (3)	35	105	35,23%
Jarang Sekali (2)	2	4	1,34%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,34%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>298</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (63,09%), sering (35,23%), jarang sekali (1,34%), dan tidak pernah (0,34%). Dapat disimpulkan bahwa membuat rencana supervisi mengenai silabus memiliki presentase  $298/340 \times 100\% = 87,6471\%$ .

*Tabel 4.9 Jumlah Skor Item Soal Nomor 3*  
**"Membuat Rencana Supervisi Mengenai RPP"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	52	208	68,20%
Sering (3)	31	93	30,49%
Jarang Sekali (2)	2	4	1,31%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>305</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (68,20%), sering (30,49%), jarang sekali (1,31%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membuat rencana supervisi mengenai RPP memiliki presentase  $305/340 \times 100\% = 89,7059\%$ .

*Tabel 4.10 Jumlah Skor Item Soal Nomor 4*  
**"Membuat Rencana Supervisi Mengenai  
 Pengelolaan Administrasi"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	42	168	57,93%
Sering (3)	37	111	38,28%
Jarang Sekali (2)	5	10	3,45%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,34%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>290</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (57,93%), sering (38,28%), jarang sekali (3,45%), dan tidak pernah (0,34%). Dapat disimpulkan bahwa membuat rencana supervisi mengenai pengelolaan administrasi memiliki presentase  $290/340 \times 100\% = 85,2941\%$ .

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik

*Tabel 4. 11 Jumlah Skor Item Soal Nomor 5*  
**"Membimbing dalam Menyusun RPP"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
6 kali atau lebih (4)	38	152	52,78%
4 – 5 kali (3)	42	126	43,75%
1 – 3 kali (2)	5	10	3,47%
Belum Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>288</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban 6 kali atau lebih (52,78%), 4 – 5 kali (43,75%), 1 – 3 kali (3,47%), dan Belum Pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam menyusun RPP memiliki presentase  $288/340 \times 100\% = 84,7059\%$ .

*Tabel 4.12 Jumlah Skor Item Soal Nomor 6*  
**"Membimbing dalam Merumuskan Indikator Pembelajaran"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	42	168	58,13%
Sering (3)	36	108	37,37%
Jarang Sekali (2)	6	12	4,15%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,35%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>289</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (58,13%), sering (37,37%), jarang sekali (4,15%), dan tidak pernah (0,35%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam merumuskan indikator pembelajaran memiliki presentase  $289/340 \times 100\% = 85,0000\%$ .

*Tabel 4.13 Jumlah Skor Item Soal Nomor 7*  
**"Mendapat Bimbingan dalam Pemilihan Metode Pembelajaran"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	44	176	59,86%
Sering (3)	37	111	37,76%
Jarang Sekali (2)	3	6	2,04%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,34%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>294</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (59,86%), sering (37,76%), jarang sekali (2,04%), dan tidak pernah (0,34%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam merumuskan indikator pembelajaran memiliki presentase  $294/340 \times 100\% = 86,4706\%$ .

*Tabel 4.14 Jumlah Skor Item Soal Nomor 8*  
**"Mendapat Bimbingan dalam Pemilihan Media Pembelajaran yang Sesuai dengan Metode yang Digunakan"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	40	160	55,17%
Sering (3)	41	123	42,41%
Jarang Sekali (2)	3	6	2,07%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,34%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>290</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (55,17%), sering (42,41%), jarang sekali (2,07%), dan tidak pernah (0,34%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam merumuskan indikator pembelajaran memiliki presentase  $290/340 \times 100\% = 85,2941\%$ .

*Tabel 4.15 Jumlah Skor Item Soal Nomor 9*  
**"Membimbing dalam Mengatur Pengelolaan Kelas"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	45	180	60,40%
Sering (3)	38	114	38,26%
Jarang Sekali (2)	2	4	1,34%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>298</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (60,40%), sering (38,26%), jarang sekali (1,34%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam mengatur pengelolaan kelas memiliki presentase  $298/340 \times 100\% = 87,6471\%$ .

*Tabel 4.16 Jumlah Skor Item Soal Nomor 10*  
**"Membimbing dalam Mengelola Proses Pembelajaran"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	39	156	54,17%
Sering (3)	40	120	41,67%
Jarang Sekali (2)	6	12	4,17%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>288</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (54,17%), sering (41,67%), jarang sekali (4,17%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam mengelola proses pembelajaran memiliki presentase  $288/340 \times 100\% = 84,7059\%$ .

c. Evaluasi Supervisi Akademik

*Tabel 4.17 Jumlah Skor Item Soal Nomor 11*

**"Dilatih dalam Merumuskan Kisi-Kisi"**

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	46	184	61,74%
Sering (3)	36	108	36,24%
Jarang Sekali (2)	3	6	2,01%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>298</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (61,74%), sering (36,24%), jarang sekali (2,01%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa dilatih dalam merumuskan kisi-kisi memiliki presentase  $298/340 \times 100\% = 87,6471\%$ .

*Tabel 4.18 Jumlah Skor Item Soal Nomor 12*

**"Dibimbing dalam Menyusun Instrument Pengetahuan"**

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	36	144	50,17%
Sering (3)	45	135	47,04%
Jarang Sekali (2)	4	8	2,79%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>287</b>	<b>100%</b>



Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (50,17%), sering (47,04%), jarang sekali (2,79%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa dibimbing dalam menyusun instrument pengetahuan memiliki presentase  $287/340 \times 100\% = 84,4118\%$ .

*Tabel 4.19 Jumlah Skor Item Soal Nomor 13  
"Dilatih dalam Menyusun Instrument Sikap"*

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Selalu (4)	33	132	46,64%
Sering (3)	47	141	49,82%
Jarang Sekali (2)	5	10	3,53%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>283</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (46,64%), sering (49,82%), jarang sekali (3,53%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa dilatih dalam menyusun instrument sikap memiliki presentase  $283/340 \times 100\% = 83,2353\%$ .

Tabel 4.20 Jumlah Skor Item Soal Nomor 14

**"Dilatih dalam Menyusun Instrument  
Keterampilan"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	37	148	51,93%
Sering (3)	41	123	43,16%
Jarang Sekali (2)	7	14	4,91%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>285</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (51,93%), sering (43,16%), jarang sekali (4,91%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa dilatih dalam menyusun instrument keterampilan memiliki presentase  $285/340 \times 100\% = 83,8235\%$ .

Tabel 4.21 Jumlah Skor Item Soal Nomor 15

**"Membimbing dalam Pelaksanaan Penilaian  
Pembelajaran di Kelas"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	31	124	43,82%
Sering (3)	51	153	54,06%
Jarang Sekali (2)	3	6	2,12%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>283</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (43,82%), sering (54,06%), jarang sekali (2,12%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran di kelas memiliki presentase  $283/340 \times 100\% = 83,2353\%$ .

d. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

*Tabel 4.22 Jumlah Skor Item Soal Nomor 16*  
**"Membimbing Merencanakan Program Remedial"**

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
5 kali atau lebih (4)	37	148	51,93%
3 – 4 kali (3)	41	123	43,16%
1 – 2 kali (2)	7	14	4,91%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>285</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban 5 kali atau lebih (51,93%), 3 – 4 kali (43,16%), 1 – 2 kali (4,91%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam merencanakan program remedial memiliki presentase  $285/340 \times 100\% = 83,8235\%$ .

Tabel 4.23 Jumlah Skor Item Soal Nomor 17

**"Membimbing Melaksanakan Program Remedial"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
5 kali atau lebih (4)	32	128	45,23%
3 – 4 kali (3)	49	147	51,94%
1 – 2 kali (2)	4	8	2,83%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>283</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban 5 kali atau lebih (45,23%), 3 – 4 kali (51,94%), 1 – 2 kali (2,83%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam melaksanakan program remedial memiliki presentase  $283/240 \times 100\% = 83,2353\%$ .

Tabel 4.24 Jumlah Skor Item Soal Nomor 18

**"Membimbing Merencanakan Program Pengayaan"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
5 kali atau lebih (4)	37	148	51,39%
3 – 4 kali (3)	44	132	45,83%
1 – 2 kali (2)	4	8	2,78%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>288</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban 5 kali atau lebih (51,39%), 3 – 4 kali (45,83%), 1 – 2 kali (2,78%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam merencanakan program pengayaan memiliki presentase  $288/340 \times 100\% = 84,7059\%$ .

*Tabel 4.25 Jumlah Skor Item Soal Nomor 19*  
**"Membimbing Melaksanakan Program Pengayaan"**

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
5 kali atau lebih (4)	39	156	54,36%
3 – 4 kali (3)	39	117	40,77%
1 – 2 kali (2)	7	14	4,88%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>287</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban 5 kali atau lebih (54,36%), 3 – 4 kali (40,77%), 1 – 2 kali (4,88%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam melaksanakan program pengayaan memiliki presentase  $287/340 \times 100\% = 84,4118\%$ .

e. Disiplin Waktu

*Tabel 4.26 Jumlah Skor Item Soal Nomor 20*  
**"Berapa Kali Terlambat Datang Ke Sekolah"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Tepat waktu (4)	42	168	56,57%
Terlambat 1 – 5 kali (3)	43	129	43,43%
Terlambat 6 – 9 kali (2)	0	0	0,00%
Terlambat lebih dari 10 kali (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>297</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban tepat waktu (56,57%), terlambat 1 – 5 kali (43,43%), terlambat 6 – 9 kali (0,00%), dan terlambat lebih dari 10 kali (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa berapa kali terlambat ke sekolah memiliki presentase  $297/340 \times 100\% = 87,3529\%$ .

*Tabel 4.27 Jumlah Skor Item Soal Nomor 21*  
**"Masuk Kelas Tepat Waktu Saat Hendak Mengajar di Kelas"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Tepat waktu (4)	39	156	53,06%
Terlambat 1 – 10 menit (3)	46	138	46,94%
Terlambat 11 – 20 menit (2)	0	0	0,00%
Terlambat lebih dari 21 menit (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>294</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban tepat waktu (53,06%), terlambat 1 – 10 menit (46,94%), terlambat 11 – 20 menit (0,00%), dan terlambat lebih dari 21 menit (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa masuk kelas tepat waktu saat hendak mengajar di kelas memiliki presentase  $294/340 \times 100\% = 86,4706\%$ .

f. Disiplin Sikap

*Tabel 4.28 Jumlah Skor Item Soal Nomor 22*  
**"Menjaga Sikap Baik di Lingkungan Sekolah"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	35	140	48,28%
Sering (3)	50	150	51,72%
Jarang Sekali (2)	0	0	0,00%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>290</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (48,28%), sering (51,72%), jarang sekali (0,00%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa menjaga sikap baik di lingkungan sekolah memiliki presentase  $290/340 \times 100\% = 85,2941\%$ .

*Tabel 4.29 Jumlah Skor Item Soal Nomor 23*  
**"Bersikap Amanah Kepada Seluruh Warga Sekolah"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	42	168	56,57%
Sering (3)	43	129	43,43%
Jarang Sekali (2)	0	0	0,00%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>297</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (56,57%), sering (43,43%), jarang sekali (0,00%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa bersikap amanah kepada seluruh warga sekolah memiliki presentase  $297/340 \times 100\% = 87,3529\%$ .

g. Disiplin Peraturan

*Tabel 4.30 Jumlah Skor Item Soal Nomor 24*  
**"Mengenakan Seragam Sesuai dengan Hari yang Telah Ditentukan"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	46	184	61,13%
Sering (3)	39	117	38,87%
Jarang Sekali (2)	0	0	0,00%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>301</b>	<b>100%</b>



Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (61,13%), sering (38,87%), jarang sekali (0,00%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa mengenakan seragam sesuai dengan hari yang telah ditentukan memiliki presentase  $301/340 \times 100\% = 88,5294\%$ .

*Tabel 4.31 Jumlah Skor Item Soal Nomor 25*

**"Melakukan Pekerjaan Sesuai dengan Prosedur yang Telah Ditetapkan di Sekolah"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	45	180	60,00%
Sering (3)	40	120	40,00%
Jarang Sekali (2)	0	0	0,00%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>300</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (60,00%), sering (40,00%), jarang sekali (0,00%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan memiliki presentase  $300/340 \times 100\% = 88,2353\%$ .

*Tabel 4.32 Jumlah Skor Item Soal Nomor 26*  
**"Patuh Terhadap Peraturan yang Berlaku di Sekolah"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
76% – 100% (4)	40	160	54,24%
51% – 75% (3)	45	135	45,76%
26% – 50% (2)	0	0	0,00%
1% – 25 % (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>295</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban 76% – 100% (54,24%), 51% – 75% (45,76%), 26% – 50% (0,00%), dan 1% – 25 % (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah memiliki presentase  $295/340 \times 100\% = 86,7647\%$ .

h. Disiplin Tanggungjawab

*Tabel 4.33 Jumlah Skor Item Soal Nomor 27*

**"Bertanggung Jawab Terhadap Tugas yang Telah Diberikan"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	53	212	68,83%
Sering (3)	32	96	31,17%
Jarang Sekali (2)	0	0	0,00%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>308</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (68,83%), sering (31,17%), jarang sekali (0,64%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan memiliki presentase  $308/340 \times 100\% = 90,5882\%$ .

*Tabel 4.34 Jumlah Skor Item Soal Nomor 28*  
**"Mengawasi Perilaku Dari Peserta Didik"**

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Presentase</b>
Seluruh peserta didik (4)	53	212	68,83%
Hanya peserta didik tertentu (3)	32	96	31,17%
Jarang Sekali (2)	0	0	0,00%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>308</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (68,83%), sering (31,17%), jarang sekali (0,00%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa mengawasi perilaku dari peserta didik memiliki presentase  $308/340 \times 100\% = 90,5882\%$ .

*Tabel 4.35 Jumlah Skor Item Soal Nomor 29*

**"Mengadakan Evaluasi Untuk Menilai Hasil Pembelajaran Siswa Melalui Ulangan Harian"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	50	200	65,57%
Sering (3)	35	105	34,43%
Jarang Sekali (2)	0	0	0,00%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>305</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (65,57%), sering (34,43%), jarang sekali (0,00%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa mengadakan evaluasi untuk menilai hasil pembelajaran siswa melalui ulangan harian memiliki presentase  $305/340 \times 100\% = 89,7059\%$ .

*Tabel 4.36 Jumlah Skor Item Soal Nomor 30*

**"Bertanggung Jawab dengan Mengerjakan Sendiri Tugas Yang Telah Diberikan"**

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	55	220	70,97%
Sering (3)	30	90	29,03%
Jarang Sekali (2)	0	0	0,00%
Tidak Pernah (1)	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>310</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, maka untuk guru yang memilih jawaban selalu (70,97%), sering (29,03%), jarang sekali (0,00%), dan tidak pernah (0,00%). Dapat disimpulkan bahwa bertanggung jawab dengan mengerjakan sendiri tugas yang telah diberikan memiliki presentase  $310/340 \times 100\% = 91,1765\%$ .

## 2. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara supervisi akademik dengan kedisiplinan guru MAN Kendal. Analisis data yang digunakan yakni analisis *product momen*. langkah-langkahnya sebagai berikut:

*Tabel 4.37 Tabel tentang pengaruh supervisi akademik (X) terhadap kedisiplinan guru (Y)*

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
R1	76,32	84.09	5824.10	7071.28	6417.46
R2	92,11	86.36	8483.38	7458.68	7954.55
R3	75,00	81.82	5625.00	6694.21	6136.36
R4	75,00	81.82	5625.00	6694.21	6136.36
R5	86,84	84.09	7541.55	7071.28	7302.63
R6	89,47	90.91	8005.54	8264.46	8133.97
R7	92,11	93.18	8483.38	8682.85	8582.54
R8	78,95	86.36	6232.69	7458.68	6818.18

R9	84,21	86.36	7091.41	7458.68	7272.73
R10	84,21	88.64	7091.41	7856.40	7464.11
R11	71,05	84.09	5048.48	7071.28	5974.88
R12	88,16	84.09	7771.81	7071.28	7413.28
R13	78,95	86.36	6232.69	7458.68	6818.18
R14	72,37	84.09	5237.19	7071.28	6085.53
R15	76,32	81.82	5824.10	6694.21	6244.02
R16	84,21	81.82	7091.41	6694.21	6889.95
R17	67,11	86.36	4503.12	7458.68	5795.45
R18	88,16	93.18	7771.81	8682.85	8214.71
R19	75,00	81.82	5625.00	6694.21	6136.36
R20	92,11	93.18	8483.38	8682.85	8582.54
R21	88,16	90.91	7771.81	8264.46	8014.35
R22	92,11	79.55	8483.38	6327.48	7326.56
R23	75,00	75.00	5625.00	5625.00	5625.00
R24	81,58	88.64	6655.12	7856.40	7230.86
R25	86,84	81.82	7541.55	6694.21	7105.26
R26	92,11	90.91	8483.38	8264.46	8373.21
R27	71,05	81.82	5048.48	6694.21	5813.40
R28	92,11	90.91	8483.38	8264.46	8373.21
R29	92,11	81.82	8483.38	6694.21	7535.89
R30	77,63	77.27	6026.66	5971.07	5998.80
R31	89,47	86.36	8005.54	7458.68	7727.27
R32	86,84	88.64	7541.55	7856.40	7697.37
R33	92,11	86.36	8483.38	7458.68	7954.55
R34	80,26	84.09	6442.17	7071.28	6749.40
R35	51,32	81.82	2633.31	6694.21	4198.56
R36	92,11	93.18	8483.38	8682.85	8582.54
R37	93,42	86.36	8727.49	7458.68	8068.18

R38	89,47	81.82	8005.54	6694.21	7320.57
R39	89,47	97.73	8005.54	9550.62	8744.02
R40	82,89	93.18	6871.54	8682.85	7724.28
R41	89,47	81.82	8005.54	6694.21	7320.57
R42	77,63	81.82	6026.66	6694.21	6351.67
R43	84,21	95.45	7091.41	9111.57	8038.28
R44	90,79	100.00	8242.73	10000.00	9078.95
R45	86,84	84.09	7541.55	7071.28	7302.63
R46	86,84	81.82	7541.55	6694.21	7105.26
R47	89,47	79.55	8005.54	6327.48	7117.22
R48	86,84	86.36	7541.55	7458.68	7500.00
R49	88,16	93.18	7771.81	8682.85	8214.71
R50	84,21	90.91	7091.41	8264.46	7655.50
R51	76,32	86.36	5824.10	7458.68	6590.91
R52	88,16	95.45	7771.81	9111.57	8415.07
R53	88,16	95.45	7771.81	9111.57	8415.07
R54	90,79	86.36	8242.73	7458.68	7840.91
R55	76,32	88.64	5824.10	7856.40	6764.35
R56	86,84	95.45	7541.55	9111.57	8289.47
R57	81,58	84.09	6655.12	7071.28	6860.05
R58	78,95	84.09	6232.69	7071.28	6638.76
R59	80,26	90.91	6442.17	8264.46	7296.65
R60	88,16	86.36	7771.81	7458.68	7613.64
R61	86,84	86.36	7541.55	7458.68	7500.00
R62	89,47	93.18	8005.54	8682.85	8337.32
R63	82,89	90.91	6871.54	8264.46	7535.89
R64	86,84	95.45	7541.55	9111.57	8289.47
R65	89,47	84.09	8005.54	7071.28	7523.92
R66	96,05	93.18	9226.11	8682.85	8950.36
R67	89,47	93.18	8005.54	8682.85	8337.32

R68	93,42	95.45	8727.49	9111.57	8917.46
R69	93,42	88.64	8727.49	7856.40	8280.50
R70	89,47	88.64	8005.54	7856.40	7930.62
R71	61,84	88.64	3824.45	7856.40	5481.46
R72	97,37	90.91	9480.61	8264.46	8851.67
R73	97,37	93.18	9480.61	8682.85	9072.97
R74	88,16	81.82	7771.81	6694.21	7212.92
R75	89,47	93.18	8005.54	8682.85	8337.32
R76	89,47	97.73	8005.54	9550.62	8744.02
R77	92,11	93.18	8483.38	8682.85	8582.54
R78	92,11	95.45	8483.38	9111.57	8791.87
R79	96,05	97.73	9226.11	9550.62	9386.96
R80	88,16	90.91	7771.81	8264.46	8014.35
R81	93,42	97.73	8727.49	9550.62	9129.78
R82	93,42	95.45	8727.49	9111.57	8917.46
R83	92,11	95.45	8483.38	9111.57	8791.87
R84	88,16	90.91	7771.81	8264.46	8014.35
R85	89,47	93.18	8005.54	8682.85	8337.32
<b>Σ</b>	<b>7269,74</b>	<b>7511,36</b>	<b>627238,57</b>	<b>666368,80</b>	<b>644216,51</b>

Keterangan :

$$\sum X = 7269,74$$

$$\sum Y = 7511,36$$

$$\sum X^2 = 627238,57$$

$$\sum Y^2 = 666368,80$$

$$\sum XY = 644216,51$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi yang



diperoleh dari data diatas. Adapun langkah dalam regresi satu prediktor dengan skor deviasi ini adalah:

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y).

Korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) dicari melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan Langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 \sum xy &= 644216,51 - \frac{(7269,74)(7511,36)}{85} \\
 \sum xy &= 644216,51 - \frac{54605636,96}{85} \\
 \sum xy &= 644216,51 - 642419,26 \\
 \sum xy &= 1797,25 \\
 2) \quad \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 \sum x^2 &= 627238,57 - \frac{(7269,74)^2}{85} \\
 \sum x^2 &= 627238,57 - \frac{52849073,75}{85} \\
 \sum x^2 &= 627238,57 - 621753,81
 \end{aligned}$$

$$\sum x^2 = 5484,76$$

$$3) \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 666368.80 - \frac{(7511,36)^2}{85}$$

$$\sum y^2 = 666368.80 - \frac{56420583.68}{85}$$

$$\sum y^2 = 666368.80 - 663771.5727$$

$$\sum y^2 = 2597.23$$

Setelah melakukan perhitungan diatas, kemudian perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1797,25}{\sqrt{(5484,76)(2597,23)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1797,25}{\sqrt{14245189,39}}$$

$$r_{xy} = \frac{1797,25}{\sqrt{3774.28}}$$

$$r_{xy} = 0,476$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 0,476 antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru. Menurut Anas Sudijono untuk memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat menggunakan pedoman seperti tabel dibawah ini<sup>65</sup>

*Tabel 4.38 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi*

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 - 0,200	Sangat Lemah
0,200 - 0,400	Lemah
0,400 - 0,700	Sedang
0,700 - 0,900	Kuat
0,900 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, koefisien yang ditemukan sebesar 0,476 termasuk dalam kategori sedang karena berada direntang 0,400 – 0,700.

a) Uji hubungan signifikan atau tidak

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil uji korelasi

---

<sup>65</sup> Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 193.

yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- (1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- (2) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.<sup>66</sup>

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,476$  yang berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $r_{xy} = 0,476 > r_{tabel} (0,213)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $r_{tabel} (0,278)$  pada taraf signifikansi 1%.

- b) Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R square)

$$\begin{aligned} \text{R square} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,476)^2 \times 100\% \\ &= 0,227 \times 100\% \\ &= 22,7\% \end{aligned}$$

---

<sup>66</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M. (1983). *Statistik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. Hlm. 295-302.

Jika perhitungan dilakukan menggunakan program IBM SPSS 25 hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 <sup>a</sup>	.227	.217	4.918

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Pada tabel model summary di dapat R = 0,476, menunjukkan nilai koefisien antara supervisi akademik (X) dengan kedisiplinan guru (Y). Nilai R Square = 0,227 jika diubah dalam bentuk persen 22,7%, hal tersebut menunjukkan kontribusi antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru sebesar 22,7% dan 77,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Mencari persamaan regresi linear sederhana

Dalam mencari persamaan regresi sederhana dapat dilakukan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Untuk mengetahui  $\hat{Y}$  terlebih dahulu harus mencari nilai b dan a dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{85(644216,51) - (7269,74)(7511,36)}{85(627238,57) - (7279,74)^2} \\
 &= \frac{54758403,11 - 54605636,96}{53315278,74 - 52849073,75} \\
 &= \frac{152766,15}{466204,99} \\
 &= 0,328 \\
 a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 &= \frac{7511,36 - (0,328)(7269,74)}{85} \\
 &= \frac{7511,36 - 2382,15}{85} \\
 &= \frac{5129,21}{85} \\
 &= 60,344
 \end{aligned}$$

Diketahui b sebesar 0,328 dan a sebesar 60,344 maka persamaan garis regresinya :  $\hat{Y} = 60,344 + 0,328X$

Dari rumus tersebut dapat dipahami bahwa pengaruh supervisi akademik (X) terhadap

kedisiplinan guru (Y) mempunyai persamaan regresi  $\hat{Y} = 60,344 + 0,328X$ . Persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana individu dalam variabel independent ditetapkan. Misalnya nilai supervisi akademik = 8 maka nilai kedisiplinan guru  $\hat{Y} = 60,344 + 0,328(8) = 60,344 + 2,624 = 62,968$ .

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa, bila nilai supervisi akademik bertambah 1, maka nilai kedisiplinan guru bertambah 0,328. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik supervisi akademik maka semakin baik pula kedisiplinan guru yang ada di MAN Kendal.

(1) Uji t (Parsial)

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,476\sqrt{85-2}}{\sqrt{1-(0,476)^2}} \\
 &= \frac{0,476\sqrt{83}}{\sqrt{1-0,2268}} \\
 &= \frac{0,476(9,110)}{\sqrt{0,7732}} \\
 &= \frac{4,33824}{\sqrt{0,8793}} \\
 &= 4,933
 \end{aligned}$$

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dan 1% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 85 (dari  $N - 2 = 85 - 2 = 83$ ) diperoleh  $t_{tabel} 5\% = 1,98$  dan  $1\% = 2,63$ .

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa  $t_{hitung} = 4,933$  berarti signifikan, artinya hipotesis diterima karena  $t_{hitung} = 4,933 > t_{tabel}(1,98)$  pada taraf signifikansi 5% dan (2,63) pada taraf signifikansi 1%. Artinya terdapat hubungan positif antara supervisi akademik dengan kedisiplinan guru di MAN Kendal.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Perhitungan dan penyajian data secara statistik dilakukan untuk menjelaskan rumusan masalah penelitian secara rinci. Berdasarkan hasil pembahasan secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

Hasil pengujian secara statistik menunjukkan *mean* dari supervisi akademik di MAN Kendal mempunyai nilai 85,53 atau berada pada interval 76 – 90 yang berarti bahwa supervisi akademik tergolong baik, sebagaimana telah



ditunjukkan pada tabel 4.3. Dalam hal ini kepala madrasah dapat menjalankan fungsinya dengan baik, seperti menyusun perencanaan mengenai supervisi akademik, melaksanakan kegiatan supervisi, mengevaluasi dan menindak lanjuti hasil dari supervisi akademik. Sedangkan untuk *mean* dari kedisiplinan guru di MAN Kendal mempunyai nilai 88,50 atau berada pada interval 76 – 90 serta ditunjukkan pada tabel 4.6 yang berarti bahwa kedisiplinan guru tergolong baik, dalam hal ini dapat dilihat dari guru tepat waktu dalam mengajar dan saat datang ke sekolah, menjaga sikap baik di lingkungan sekolah, mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah, mengawasi perilaku peserta didik dan melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Dari hasil analisis korelasi *product moment pearson* diperoleh  $r_{xy} = 0,476 > r_{tabel} (0,213)$  pada taraf signifikansi 5% dan  $r_{tabel} (0,278)$  pada taraf signifikansi 1% yang berarti signifikan. Selain itu koefisien yang ditemukan sebesar 0,476 termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang 0,400 – 0,700. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang cukup antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif, yang berarti semakin baik supervisi akademik maka

semakin baik kedisiplinan guru di MAN Kendal. Kemudian hasil perhitungan  $r_{xy}$  jika diformulasikan dalam R square atau hitungan persen (%) diperoleh hasil 22,7%, dalam hal ini menunjukkan kontribusi antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru sebesar 22,7% dan 77,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya dari perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 60,344 + 0,328X$ , hal tersebut menunjukkan bahwa jika  $X = 0$  maka diperoleh nilai dari kedisiplinan guru sebesar 60,344, yang berarti apabila kepala madrasah tidak memiliki nilai dalam supervisi akademik, maka dapat diperkirakan guru mendapatkan nilai 60,344. Namun apabila nilai supervisi akademik = 8, maka nilai rata-rata kedisiplinan guru  $\hat{Y} = 60,344 + 0,328(8) = 60,344 + 2,624 = 62,968$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin baik supervisi akademik maka semakin baik pula kedisiplinan guru.

Selanjutnya jika dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen menggunakan uji t supervisi akademik mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan guru karena didapat hasil dari uji  $t_{hitung} = 4,933 > t_{tabel} (1,98)$  pada taraf signifikansi 5% dan (2,63) pada taraf signifikansi 1%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dengan kedisiplinan guru sebesar 4,933.

Dalam hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faecatul Hikmah yang berjudul “Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa”, hasil penelitian Faecatul Hikmah mengatakan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa berada pada kategori “sedang”, serta untuk tingkat disiplin guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa berada pada kategori “Sedang”, hal tersebut dapat dilihat bahwa supervisi merupakan hal yang harus di perhatikan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pegawainya. Peran supervisor untuk membimbing, membantu, mengarahkan dan menasehati guru sangat diperlukan agar guru dapat disiplin saat melaksanakan tugas yang telah diamanahkan. Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah telah berjalan dengan baik, serta pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa tergolong positif, yang berarti memberikan pengaruh yang signifikan. Pengawasan Kepala Sekolah dalam peningkatan

disiplin guru sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan atau pencapaian pendidikan yang lebih baik.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil temuan tersebut, sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ruiyah bahwa faktor pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan hal yang menunjang kedisiplinan guru.<sup>68</sup> Nadeak juga mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kegiatan supervisi akademik dilakukan dengan baik akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan guru.<sup>69</sup> Kepala sekolah merupakan pelaksana supervisi akademik yang diupayakan harus mampu untuk membimbing guru secara efisien, supervisi yang lemah akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap kedisiplinan guru, karena guru merasa kurang mendapat penilaian dan refleksi dari semua proses kegiatan belajar mengajar yang telah dijalankannya. Kepala sekolah harus mampu

---

<sup>67</sup> Hikmah, F. (2019). *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://repository.uin-alauddin.ac.id> Diakses 15.03 WIB, Kamis, 5 Januari 2023.

<sup>68</sup> Ruiyah, H. E. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. hlm. 432.

<sup>69</sup> Nadeak, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 3 Harian. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, Vol 8 No. 1*. hlm. 218.

menstimulir dan membimbing guru dalam pemecahan masalah yang di hadapi dalam upaya keprofesionalan dan usaha kooperatif yang dilakukan oleh kepala sekolah.<sup>70</sup>

Data penelitian diatas menunjukkan bahwa kontribusi supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru sebesar 22,7%. yang dapat disimpulkan semakin meningkat supervisi akademik maka semakin meningkat pula kedisiplinan guru di MAN Kendal.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini dapat dikatan jauh dari sempurna, terjadi banyak kendala dan hambatan dalam penelitian ini, namun hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Waktu penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini hanya 9 hari dihitung sejak tanggal 15 Juni sampai dengan tanggal 24 Juni 2023 dikarenakan guru

---

<sup>70</sup> Nanik, T. H. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik dan Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 11 Nomor 2*. hlm. 172.

sedang sibuk mempersiapkan rapor semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Waktu penelitian tersebut hanya dilakukan untuk mendistribusikan dan mengambil kembali kuesioner yang telah diisi.

## 2. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MAN Kendal walaupun di Kabupaten Kendal banyak terdapat sekolah atau madrasah yang ada.

## 3. Keterbatasan analisis

Keterbatasan kemampuan berfikir khususnya pengetahuan ilmiah, penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.

## 4. Keterbatasan objek penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pengaruh supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru, selain itu pengukuran penelitian yang hanya pada pengaruh supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru, padahal kedisiplinan guru juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti pada faktor internal disiplin guru dipengaruhi oleh faktor pembawaan, kesadaran dan pola pikir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru di MAN Kendal. Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Supervisi akademik di MAN Kendal memiliki nilai rata-rata 85,526 dan standar deviasi 8,0059 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 97,37 dan nilai terendah sebesar 51,32. Dari hasil tersebut kemudian peneliti membuat interval kategori menurut Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009, dan memiliki hasil “baik” karena pada interval 76 – 90. Jadi dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik di MAN Kendal tergolong baik.
2. Kedisiplinan guru di MAN Kendal memiliki rata-rata 88,3630 dan standar deviasi 5,9495 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 75,00. Dari hasil tersebut kemudian peneliti membuat interval kategori menurut Permeneg PAN dan RB No. 16 Tahun 2009, dan memiliki hasil “baik” karena pada interval 76 – 90. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru di MAN Kendal tergolong baik.

3. Pengaruh supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru di MAN Kendal adalah positif ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 4,933 yang memiliki nilai lebih besar daripada  $t_{tabel} = (1,98)$  pada taraf signifikansi 5% dan (2,63) pada taraf signifikansi 1%.. Dengan tingkat korelasi sebesar 0,476 yang termasuk dalam kategori sedang, karena berada pada rentang 0,400 – 0,700, Jika diformulasikan dalam hitungan persen (%) maka sebesar 22,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru sebesar 22,7% dan 77,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru di MAN Kendal, dengan kata lain semakin baik kepala madrasah melakukan supervisi terhadap guru maka semakin baik kedisiplinan guru yang ada di sekolah/madrasah tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kedisiplinan Guru di MAN Kendal”, ditemukan bahwa



kontribusi dari supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru di MAN Kendal sebesar 22,7%, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, bahwa :

1. Berkaitan dengan variabel supervisi akademik, diperoleh nilai rata-rata 85,526 dan pada indikator membuat rencana supervisi dan membimbing dalam merumuskan indikator pembelajaran terdapat beberapa responden yang mengatakan jarang sekali dan tidak pernah diikuti sertakan. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya kepala madrasah sebagai supervisor lebih meningkatkan perannya dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik, seperti membuat perencanaan mengenai supervisi akademik, membimbing dalam merumuskan indikator pembelajaran, serta menganalisis prioritas guru yang hendak disupervisi terlebih dahulu. dengan demikian tujuan supervisi akademik akan tercapai dan terlaksana dengan baik.
2. Berkaitan dengan variabel kedisiplinan guru di MAN kendal diperoleh rata-rata 88,3630 dan termasuk dalam kategory baik, dikarenakan kepala sekolah sudah menerapkan adanya *reward* dan *punishmet* sehingga yang sebelumnya masih ada beberapa guru yang kurang disiplin, setelah diadakannya kebijakan tersebut guru lebih

disiplin. Sebaiknya guru bisa mempertahankan kedisiplinan yang sudah baik di MAN Kendal, sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

3. Berkaitan dengan variabel pengaruh supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru sebesar 22,7% hendaknya bagi seluruh pihak MAN Kendal lebih mendukung kegiatan supervisi akademik, khususnya yang berorientasi pada:
  - a) Kompetensi pedagogik (memahami perilaku peserta didik, merancang pembelajaran serta mengevaluasi pembelajaran)
  - b) Kompetensi sosial (berkomunikasi secara efektif dan santun serta bertindak objektif)
  - c) Kompetensi kepribadian (Berakhlak mulia, arif dan bijaksana)
  - d) Kompetensi profesional (menguasai materi dan mengembangkan materi pembelajaran)

Dengan begitu tujuan supervisi akademik dalam membantu guru mengembangkan kompetensinya dapat terealisasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, R. d. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Amalia, N. (2022). *Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MTs Palatte Kec. Kahu Kab. Bone*. Makassar: Alphiandi.
- Arifah, K. (2015). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Individual di SD Negeri Candirejo 01. *Jurnal Scholaria*, Vol. 5, No. 2.
- Arikunto, S. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Danim, P. D. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.
- Dr. H. Darmadi, S. M. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Lampung Tengah: Guepedia.

- Dr. Muhammad Ramadhan, S. M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Dr. Murniati A. R., M. (2008). *Manajemen Strategik: Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Dra. Hj. Sri Enyludfiah, M. (2020). *Supervisi Akademik dan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 2 Parepare*. Parepare: Media Nusantara Creative.
- Drs. M. Ngalm Purwanto, M. (1987). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis data SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Faozan, A. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru*. Serang: A-Empat.
- Fathoni, A. (1006). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hendiyat Soetopo, W. S. (1984). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

- Hikmah, F. (2019). *Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Husamah, A. R. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Ismuha. (2018). Penerapan Teknik Supervisi Kelompok Dengan Metode Workshop Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SD Negeri Lamklat. *ejournal.bbg*.
- Ita Rahmati, d. (2020). *Faktor Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Juni, K. E. (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kusyaeni. (2023). Supervisi Dalam Al-Qur'an dan Hadits. *Education Leadership, Vol 2, No. 2*.

- Miftahurrohmah, I. (n.d.). Konsep Dasar Supervisi dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ta'allum, IAIN Tulungagung*.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawarah, R. (2022). *Manajemen Supervisi Akademik: Peningkatan Mutu Pembelajaran Matematika Masdasah Aliyah*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nadeak, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 3 Harian. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, Vol 8 No. 1*.
- Nanik, T. H. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik dan Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 11 Nomor 2*.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. (2011). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Prof. Dr. Hj. Nurul Ulfatin, T. T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prof. Dr. Mulyadi, M. D. (2018). *Supervisi Akademik: Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Malang: Madani.
- Prof. Dr. Pandu Afandi, S. M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M. (1983). *Statistik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M. (2017). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Y. A. (2014). Implementasi Konsep Muahadah, Muraqabah, Muhasabah dan Mu'aqabah dalam Layanan Customer. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (EKBISI) Vol. VIII, No. 2*.
- RI, D. A. (2008). *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 10*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Ruiyah, H. E. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

*Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam.*

Safitri, R. (2022, Maret). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Di MIN 03 Serang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sare, Y. (2006). *Antropologi*. Jakarta: Grasindo.

Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sulistiyo, J. (2022). *Meningkatkan Kedisiplinan Mengajar Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia.

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1). (n.d.).

Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves.

Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Penerbit Insania.



## LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Daftar Responden Uji Coba Angket*

<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
Siti Irmawati, S. Pd.	R1
Isti Lanailil Husna	R2
Annisa Shorea Pinanga, S.E.	R3
Verry Khoirurrozikin	R4
Luthfi	R5
Nurul Arifah S.Pd.	R6
Muhammad Syahrul Bahtiar	R7
Asti Ardiyanti	R8
Endah Dwi Lestari, S.Pd.	R9
Khafid Dianas Saputra	R10
Arif, S.E.	R11
Puteri Batrisya Hannani	R12
Putri Diana Lestari	R13
Luluk Musayyadah	R14
Eva Safitri	R15
Nurul Hafidhoh	R16
Yuniar Dewi Karisa, S.Pd.	R17
Tiara Wahyu Afriani	R18
Mutik Kamila	R19
Izdihar Syifa Cahyani, S.Pd.	R20

Lampiran 2 Nilai Uji Coba Angket Supervisi Akademik

Responden	Nomor Soal																				Skor X	Skor Total (x Kuadrat)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	67	4489	
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70	4900	
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	65	4225	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	69	4761	
5	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	65	4225	
6	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	67	4489	
7	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	66	4356	
8	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	56	3136	
9	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	63	3969	
10	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	61	3721	
11	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	65	4225	
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	53	2809	
13	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	70	4900	
14	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56	3136	
15	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	57	3249		
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	69	4761	
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55	3025	
18	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58	3364	
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	54	2916	
20	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	67	4489	
Total	71	70	72	65	66	66	71	61	67	64	67	66	65	63	62	65	65	64	63	1253	79145	

Lampiran 3 Nilai Uji Coba Angket Kedisiplinan Guru

Responden	Nomor Soal												Skor X	Skor Total (x kuadrat)
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43	1849
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	1936
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	35	1225
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	37	1369
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	42	1764
6	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	36	1296
7	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	36	1296
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	1849
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	1764
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42	1764
11	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	37	1369
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	1681
13	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	40	1600
14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	36	1296
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	1849
16	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41	1681
17	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	39	1521
18	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	38	1444
19	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	40	1600
20	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	41	1681
Total	69	74	67	72	72	72	76	72	73	77	72	72	796	31834

*Lampiran 4 Daftar Responden Angket Penelitian*

No.	Nama Guru	Golongan	Guru Mapel	Kode
1	Drs. H. Sunardi, M.Ag.	PNS	Bahasa Arab	R1
2	H. Samsul Hadi, M.Pd.	PNS	Biologi	R2
3	H. Ahdiyati Rinto Fauzani, S.Pd.	PNS	Pkwu/ Elektronika	R3
4	Noor Yasin, S.Pd.	PNS	Pkwu/ Otomotif	R4
5	R. Aslam Kussatyo, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia	R5
6	Dra. Hj. Supartinah	PNS	Sosiologi	R6
7	Dra. Hj. Rini Fayati	PNS	Bahasa Inggris	R7
8	Drs. H. Misbakhul Fuad, M.Pd.	PNS	Fisika	R8
9	Dra. Hj. Ais Indraswati	PNS	Matematika	R9
10	Drs. H. Rakhmat Agus Widiyanto	PNS	Bahasa Inggris	R10
11	Titi Dwiyantri, S.Pd.	PNS	Ekonomi	R11
12	Hj. Muallifah, S.Ag.	PNS	Akidah Akhlaq	R12
13	Juni Purwanti Kusumastuti, S.Pd.	PNS	Kimia	R13
14	Nono Agus Budiono, S.Pd.	PNS	Geografi	R14
15	Abdul Wakhid, S.Pd.	PNS	Matematika	R15
16	Nurus Samah, S.Pd.	PNS	Biologi	R16
17	Drs. Taufiq Bambang Sunthoro	PNS	Fikih	R17
18	Joko Subagyo, S.Ag.	PNS	Sosiologi	R18
19	Budiana, S.Pd., M.Si.	PNS	Biologi	R19
20	Drs. Nur Fuat	PNS	Matematika	R20
21	Hj. Siti Aminah, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia	R21
22	Abdul Khanan, S.Pd.	PNS	Pkwu/ Otomotif	R22
23	Poedji Herawati, S.Pd.	PNS	Pkwu/ Tata Busana	R23
24	H. Ahmad Rofik S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia	R24
25	Hj. Maghfiroh, S.Pd.	PNS	Sejarah	R25
26	Edi Sutanto, S.Pd., M.Si.	PNS	Kimia	R26
27	Sri Sumini, S.Pd.	PNS	Matematika	R27
28	H. Solikin, S.Pd.	PNS	Sejarah	R28
29	Akhmad Khatib, S.Ag.	PNS	Bahasa Arab	R29
30	Samsul Efendi, S.Ag., M.Pd.	PNS	Akidah Akhlaq	R30
31	Erna Setyawati, S.Psi.	PNS	BK	R31
32	Mimin Rukmini, S.Pd.	PNS	Geografi	R32
33	Siswanto, S.Pd.	PNS	Sejarah	R33
34	Karyatiningsih, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia	R34
35	Aida Rahmawati, S.Pd.	PNS	Fisika	R35
36	Istiyanti, S.Pd.I.	PNS	Tata Busana	R36
37	Duroh, S.Si.	PNS	Biologi	R37
38	Dra. Sri Mujiwati	PNS	BK	R38
39	H. Kumaedi, S.Ag.	PNS	Fikih	R39
40	Sri Fitri Rejeki, S. Pd.	PNS	Bahasa Inggris	R40
41	Dra. Haning Damayanti	PNS	PKN	R41

42	Eko Kustianingsih, S.Pd.	PNS	Ekonomi	R42
43	Ali, S.Pd.I.	PNS	Bahasa Arab	R43
44	Wiwik Subaidah S.Ag.	PNS	Bahasa Arab	R44
45	H. Mochamad Djazoei, S.Ag.	PNS	Fikih	R45
46	Ida Juwariyah, S.Pd.	PNS	Bahasa Perancis	R46
47	Nor Munfarida, S.Pd.I., M.Pd.	PNS	Qur'an Hadits	R47
48	Tatik Petri Setyawati, S.Pd.	PNS	BK	R48
49	H. Kumro, S.Pd.I.	PNS	Elektronika	R49
50	Fitriana Candra Dewi, S.Pd.	PNS	Ekonomi	R50
51	Eka Sakti Lestari, S.Pd.	PNS	Sejarah	R51
52	Wahyu Purwanti S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia	R52
53	Anas Tohari, S.Si.	PNS	Matematika	R53
54	Muhammad Wahyudin Setiawan, S.Pd.	PNS	Sejarah	R54
55	Fiyya Elmila, S.Pd.	PNS	Matematika	R55
56	Afrizal Fachri, S.Pd.	PNS	PJOK	R56
57	Mundiri, S.Ag.	Non PNS	Qur'an Hadits	R57
58	Nur Fatoni, S.Ag.	Non PNS	Bahasa Arab	R58
59	Dwi Sulistyowati, S.Pd.I.	Non PNS	SKI	R59
60	Fachrur Rozi, S.Pd.	Non PNS	Otomotif	R60
61	Lulu Sandra Martani, S.Pd.	Non PNS	PJOK	R61
62	Umik Munadhifah, S.Pd.	Non PNS	BK	R62
63	Dwi Hidayah Wijayanti, S.Pd.	Non PNS	Bahasa Jawa	R63
64	Nur Anisah Hidayati, S.Pd.	Non PNS	Bahasa Indonesia	R64
65	Fadli Dzil Ikram, S.Pd.	Non PNS	Seni Budaya	R65
66	Hj. Soraya Fatmaningrum, S.S.	Non PNS	Informatika	R66
67	Nur Hidayah, S.Ag.	Non PNS	Qur'an Hadits	R67
68	Zuhrotun Fatina	Non PNS	Akidah Akhlaq	R68
69	Jalaludin, S.Pd.	Non PNS	PJOK	R69
70	Muhammad Yusuf Setyawan, S.Pd.	Non PNS	Matematika	R70
71	Abid Khoiruzzaki, S.Pd.	Non PNS	PKN	R71
72	Nur Arifatul Choridah, S.Pd.	Non PNS	Kimia	R72
73	Wilda Nafiatul Ilma, S.Kom	Non PNS	TIK	R73
74	Muhsonul Farid	Non PNS	Keterampilan	R74
75	Ahmad Lutfiana Afifudin	Non PNS	TIK	R75
76	Ulif Farida, S.Pd.	Non PNS	Tahfidz	R76
77	Anni Syifa Fauzia, S.Pd.	Non PNS	Tahfidz	R77
78	Ulufah, S.Pd.	Non PNS	Bahasa Mandarin	R78
79	Zulifah, S.Ag.	Non PNS	Tahfidz	R79
80	Abdul Aziz, S.Pd.	Non PNS	Tahfidz	R80
81	M. Badrul Munir	Non PNS	Tahfidz	R81
82	Nur Aviva	Non PNS	Multimedia	R82
83	Sulistyowati, S.Pd.	Non PNS	BK	R83
84	Muhammad Barirul Fatron, S.Ag.	Non PNS	Qur'an Hadits	R84
85	Ziyana Endah Khoirun Nisa', S.Pd.	Non PNS	Matematika	R85

## Lampiran 5 Nilai Angket Supervisi Akademik

Responden	Nomor Soal																			Skor X	Skor Total (x kuantitas)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
R1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	58	3364
R2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	70	4900
R3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	57	3249
R4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	57	3249
R5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	66	4356
R6	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	68	4624
R7	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	70	4900
R8	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	60	3600
R9	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	64	4096
R10	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64	4096
R11	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	54	2916
R12	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67	4489
R13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3600
R14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55	3025
R15	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	3364
R16	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	64	4096
R17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	51	2601
R18	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	67	4489
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3249
R20	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	70	4900
R21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	67	4489
R22	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	70	4900
R23	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	57	3249
R24	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	62	3844
R25	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	66	4356
R26	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	70	4900
R27	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	54	2916
R28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	70	4900
R29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	70	4900
R30	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	59	3481
R31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	68	4624
R32	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	66	4356
R33	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70	4900
R34	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3721
R35	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	39	1521
R36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	70	4900
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	70	4900
R38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	68	4624
R39	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	68	4624
R40	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	63	3969



Lampiran 6 Nilai Angket Kedisiplinan Guru

Responden	Nomor Soal																Skor X (x kuadrat)
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
R1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	37	1369	
R2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	38	1444	
R3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36	1296	
R4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	36	1296	
R5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	37	1369	
R6	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	40	1600	
R7	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	41	1681	
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38	1444		
R9	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	38	1444		
R10	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	39	1521		
R11	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	37	1369		
R12	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	37	1369		
R13	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	38	1444		
R14	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	37	1369		
R15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	36	1296		
R16	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	36	1296		
R17	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	38	1444		
R18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41	1681		
R19	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	36	1296		
R20	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	41	1681		
R21	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	40	1600		
R22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	35	1225		
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	1089		
R24	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	39	1521		
R25	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36	1296		
R26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40	1600		
R27	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	36	1296		
R28	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	40	1600		
R29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	36	1296		
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	34	1156		
R31	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	38	1444		
R32	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	39	1521		
R33	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	38	1444		
R34	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	37	1369		
R35	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	36	1296		
R36	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	41	1681		
R37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	38	1444		
R38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	36	1296		
R39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43	1849		
R40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	41	1681		



R41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	36	1296
R42	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	36	1296	
R43	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	1764	
R44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	1936	
R45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37	1369	
R46	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36	1296	
R47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	35	1225	
R48	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	38	1444	
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	41	1681	
R50	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	40	1600	
R51	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	38	1444	
R52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42	1764	
R53	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42	1764	
R54	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	38	1444	
R55	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	39	1521	
R56	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42	1764	
R57	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37	1369	
R58	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	37	1369	
R59	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	40	1600	
R60	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	38	1444	
R61	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	1444	
R62	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	41	1681	
R63	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	40	1600	
R64	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	42	1764	
R65	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	37	1369	
R66	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	1681	
R67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	41	1681	
R68	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42	1764	
R69	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	39	1521	
R70	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	39	1521	
R71	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	39	1521	
R72	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	40	1600	
R73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	41	1681	
R74	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36	1296	
R75	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41	1681	
R76	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	1849	
R77	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	41	1681	
R78	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	1764	
R79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	1849	
R80	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	40	1600	
R81	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	1849	
R82	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42	1764	
R83	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42	1764	
R84	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	40	1600	
R85	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	41	1681	
Total	297	294	294	290	297	301	300	295	308	308	305	310	3305	310	3305	129009	

## Lampiran 7 Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN UNTUK GURU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL  
(SUPERVISI AKADEMIK DAN KEDISIPLINAN GURU)**

---

**I. Petunjuk Umum**

1. Angket ini didedarkan kepada Bapak/Ibu dengan maksud hanya untuk penelitian semata.
2. Kesiediaan dan kejujuran Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian ini.
3. Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, Bapak/Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.
4. Partisipasi Bapak/Ibu memberikan informasi sangat saya harapkan.

**II. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, kemudian berikan tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada alternatif jawaban yang tersedia.
3. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.
4. Lengkapilah identitas di bawah ini:

Nama : Wiwik Subaidah  
Bidang studi yang diampu : Bahasa Arab  
Mengajar di kelas : X

## ANGKET SUPERVISI AKADEMIK

### A. Perencanaan Supervisi Akademik

1. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan kepala madrasah dalam membuat rencana supervisi mengenai program tahunan dan program semester?  
 a. Selalu  
 b. Sering  
 c. Jarang sekali  
 d. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu diajak kepala madrasah untuk membuat rencana supervisi mengenai silabus?  
 a. Selalu  
 b. Sering  
 c. Jarang sekali  
 d. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu diajak kepala madrasah untuk membuat rencana supervisi mengenai RPP?  
 a. Selalu  
 b. Sering  
 c. Jarang sekali  
 d. Tidak pernah
4. Apakah Bapak/Ibu diajak kepala madrasah untuk membuat rencana supervisi mengenai pengelolaan administrasi?  
 a. Selalu  
 b. Sering  
 c. Jarang sekali  
 d. Tidak pernah

### B. Pelaksanaan Supervisi Akademik

5. Berapa kali kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu dalam menyusun RPP selama 1 semester?  
 a. 6 kali atau lebih  
 b. 4 – 5 kali  
 c. 1 – 3 kali  
 d. Belum pernah
6. Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu dalam merumuskan indikator pembelajaran?  
 a. Selalu  
 b. Sering  
 c. Jarang sekali  
 d. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/Ibu mendapat bimbingan dari kepala madrasah dalam pemilihan metode pembelajaran?  
 a. Selalu  
 b. Sering  
 c. Jarang sekali  
 d. Tidak pernah

8. Apakah Bapak/Ibu mendapat bimbingan dari kepala madrasah dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan metode yang digunakan?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

9. Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu dalam mengatur pengelolaan kelas?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

10. Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu dalam mengelola proses pembelajaran?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

**C. Evaluasi Supervisi Akademik**

11. Apakah Bapak/Ibu dilatih oleh kepala madrasah dalam merumuskan kisi-kisi?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak Pernah

12. Apakah Bapak/Ibu pernah dibimbing kepala madrasah dalam menyusun instrument pengetahuan?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak Pernah

13. Apakah Bapak/Ibu pernah dilatih kepala madrasah dalam menyusun instrument sikap?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak Pernah

14. Apakah Bapak/Ibu pernah dilatih kepala madrasah dalam menyusun instrument keterampilan?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak Pernah

15. Apakah kepala madrasah pernah membimbing Bapak/Ibu dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran di dalam kelas?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak Pernah

**D. Tindak Lanjut Supervisi Akademik**

16. Berapa kali kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu merencanakan program remedial dalam 1 semester?
- a. 5 kali atau lebih
  - b. 3 – 4 kali
  - c. 1 – 2 kali
  - d. Tidak pernah
17. Berapa kali kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu melaksanakan program remedial dalam 1 semester?
- a. 5 kali atau lebih
  - b. 3 – 4 kali
  - c. 1 – 2 kali
  - d. Tidak pernah
18. Berapa kali kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu merencanakan program pengayaan dalam 1 semester?
- a. 5 kali atau lebih
  - b. 3 – 4 kali
  - c. 1 – 2 kali
  - d. Tidak pernah
19. Berapa kali kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu melaksanakan program pengayaan dalam 1 semester?
- a. 5 kali atau lebih
  - b. 3 – 4 kali
  - c. 1 – 2 kali
  - d. Tidak pernah

## ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN GURU

### E. Disiplin Waktu

20. Dalam 1 semester, berapa kali Bapak/Ibu terlambat datang ke sekolah?

- a. Tepat waktu  
b. Terlambat 1 – 5 kali  
c. Terlambat 6 – 9 kali  
d. Terlambat lebih dari 10 kali

21. Apakah Bapak/Ibu selalu masuk kelas tepat waktu saat hendak mengajar di kelas?

- a. Tepat waktu  
b. Terlambat 1 – 10 menit  
c. Terlambat 11 – 20 menit  
d. Terlambat lebih dari 21 menit

### F. Disiplin Sikap

22. Apakah Bapak/Ibu selalu menjaga sikap baik di lingkungan sekolah?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

23. Apakah Bapak/Ibu bersikap amanah kepada seluruh warga sekolah?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

### G. Disiplin Feraturan

24. Apakah Bapak/Ibu mengenakan seragam sesuai dengan hari yang telah ditentukan?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

25. Apakah Bapak/Ibu melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan di sekolah?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

26. Jika dipresentasikan berapa persen Bapak/Ibu patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah?

- a. 76% – 100%  
b. 51% – 75%  
c. 26% – 50%  
d. 1% – 25%

### H. Disiplin Tanggung Jawab

27. Apakah Bapak/Ibu selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

28. Selama proses pembelajaran di kelas, apakah Bapak/Ibu mengawasi perilaku dari peserta didik?

- a. Seluruh peserta didik  
b. Hanya peserta didik tertentu  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

29. Selama 1 semester apakah Bapak/Ibu mengadakan evaluasi untuk menilai hasil pembelajaran siswa melalui ulangan harian?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

30. Apakah Bapak/Ibu bertanggung jawab dengan mengerjakan sendiri tugas yang telah diberikan?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Jarang sekali  
d. Tidak pernah

**Keterangan :**

- a. Selalu : Selalu dilibatkan  
b. Sering : Lebih banyak dilibatkan  
c. Jarang sekali : Lebih sedikit dilibatkan  
d. Tidak pernah : Tidak pernah dilibatkan

*Lampiran 8 Dokumentasi penelitian*





*Lampiran 9 Uji Validitas Supervisi Akademik*

		TOTAL
X01	Pearson Correlation	.528 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	20
X02	Pearson Correlation	.707 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
X03	Pearson Correlation	.633 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
X04	Pearson Correlation	.661 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
X05	Pearson Correlation	.445 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	20
X06	Pearson Correlation	.497 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	20
X07	Pearson Correlation	.475 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	20
X08	Pearson Correlation	.502 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	20
X09	Pearson Correlation	.515 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	20
X10	Pearson Correlation	.447 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	20
X11	Pearson Correlation	.515 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	20
X12	Pearson Correlation	.445 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	20
X13	Pearson Correlation	.587 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006

X14	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
	Pearson Correlation	.524*
	Sig. (2-tailed)	.018
X15	N	20
	Pearson Correlation	.502*
	Sig. (2-tailed)	.024
X16	N	20
	Pearson Correlation	.480*
	Sig. (2-tailed)	.032
X17	N	20
	Pearson Correlation	.522*
	Sig. (2-tailed)	.018
X18	N	20
	Pearson Correlation	.461*
	Sig. (2-tailed)	.041
X19	N	20
	Pearson Correlation	.478*
	Sig. (2-tailed)	.033
TOTAL	N	20
	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

*Lampiran 10 Uji Validitas Kedisiplinan Guru*

		TOTAL
Y01	Pearson Correlation	.537 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	20
Y02	Pearson Correlation	.465 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	20
Y03	Pearson Correlation	.621 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Y04	Pearson Correlation	.568 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
Y05	Pearson Correlation	.568 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
Y06	Pearson Correlation	.568 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	20
Y07	Pearson Correlation	.506 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	20
Y08	Pearson Correlation	.494 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	20
Y09	Pearson Correlation	.553 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
Y10	Pearson Correlation	.627 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Y11	Pearson Correlation	.457 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	20
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

*Lampiran 11 Hasil Pengujian di SPSS*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Akademik	85	46	51	97	7270	85.53	8.080
Kedisiplinan Guru	85	25	75	100	7511	88.37	5.560
Valid N (listwise)	85						

Correlations			
		Supervisi Akademik	Kedisiplinan Guru
Supervisi Akademik	Pearson Correlation	1	.476**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Kedisiplinan Guru	Pearson Correlation	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 <sup>a</sup>	.227	.217	4.918

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Keterangan:

R = 0,476 artinya pengaruh antara supervisi akademik dengan kedisiplinan guru cukup karena  $0,400 < R < 0,476$ , dan kontribusi supervisi akademik dalam mempengaruhi kedisiplinan guru sebesar 22,7%.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	588.732	1	588.732	24.338	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2007.788	83	24.190		
	Total	2596.520	84			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya model regresi  $Y = 0,328X + 60,344$  SIGNIFIKAN.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	60.347	5.705		10.578	.000
Supervisi Akademik	.328	.066	.476	4.933	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Guru

Keterangan:

Persamaan regresi adalah  $Y = 0,328X + 60,344$

Uji koefisien variabel (X) (0,328) : Sig. 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel X Signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (60,344) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta Signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y).

## Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Pra Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2, Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : 765/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023 Semarang, 15 Maret 2023  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Pra Riset  
a.n. : Rizky Nur Kholifah  
NIM : 1903036093

Yth.  
Kepala Sekolah MAN Kendal  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami  
hadapkan mahasiswa :

Nama : Rizky Nur Kholifah  
NIM : 1903036093  
Alamat : Karang Sari RT 02/RW 03, Desa Sarirejo, Kaliwungu, Kendal  
Judul Skripsi : Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kedisiplinan Guru  
di MAN Kendal  
Pembimbing :  
1. Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun,  
oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan pra riset pada  
tanggal 20 Maret 2023.  
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :  
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 2738/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2023 Semarang, 7 Juni 2023  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Rizkya Nur Kholifah  
NIM : 1903036093

Yth.

**Kepala Sekolah MAN Kendal**  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Rizkya Nur Kholifah  
NIM : 1903036093  
Alamat : Karangsari RT 02/RW 03, Desa Sarirejo, Kaliwungu, Kendal  
Judul Skripsi : Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kedisiplinan Guru  
di MAN Kendal

Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 (dua) minggu mulai tanggal 12 Juni sampai dengan tanggal 23 Juni 2023.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :



## Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL  
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL  
Jalan Soekarno-Hatta, Kompleks Islamic Centre, Bagangin, Kendal 51314, Kotak Pos 18  
Telepon (0294) 381266, Faksimile (0294) 382070  
Pos-el [mankendal@gmail.com](mailto:mankendal@gmail.com), Laman [www.mankendal.sch.id](http://www.mankendal.sch.id)

### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 0628/Ma.11.24.01/PP.01.1/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

nama : **RIZKYA NUR KHOLIFAH**  
NIM : 1903036093  
penanggung jawab : Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang  
alamat : Desa Sarirejo Rt. 02 Rw. 03 Kaliwungu – Kendal.  
lokasi penelitian : MAN Kendal Kabupaten Kendal

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kendal Kabupaten Kendal pada tanggal 15 – 24 Juni 2023, dengan judul :

#### **“PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI MAN KENDAL”**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

27 Juni 2023

Kepala,  
  
Muh. Asnawi.

Tembusan:  
- Arsip

## Lampiran 15 Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295  
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang

Semarang, 13 September 2023

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa setelah membimbing skripsi Saudara :

Nama : Rizky Nur Kholifah  
NIM : 1903036093  
Judul : Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kedisiplinan Guru  
di MAN Kendal

Maka nilai naskah skripsinya adalah :

Catatan khusus pembimbing:

3,70

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.

NIP. 195904241983031005

*Lampiran 16*

**RIWAYAT HIDUP**

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizkya Nur Kholifah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kendal, 6 September 2001
3. Alamat Rumah : Karang Sari, RT 02/RW 03,  
Sarirejo, Kaliwungu, Kendal
4. No. HP : 089666667374
5. E-mail : [rizkyan288@gmail.com](mailto:rizkyan288@gmail.com)

B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 2 Sarirejo
2. Tahun 2013 – 2016 : MTs Negeri Brangsong
3. Tahun 2016 – 2019 : SMK Texmaco Semarang
4. Angkatan 2019 : UIN Walisongo Semarang

Semarang, 13 September 2023



**Rizkya Nur Kholifah**

NIM. 1903036093